



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



DISUSUN OLEH :

RYAN HIDAYATULLAH

NIM: 12170311784

UIN SUSKA RIAU

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI S1
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
2025**

“PENGARUH OPINI AUDIT, AUDIT DELAY, AUDIT FEE, FINANCIAL DISTRESS DAN PERUBAHAN MANAJEMEN TERHADAP AUDITOR SWITCHING DENGAN REPUTASI AUDITOR SEBAGAI PEMODERASI”

(Studi empiris Perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI di tahun 2021-2023).

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Strata 1 Program Studi Akuntansi Pada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas

Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama : Ryan Hidayatullah
NIM : 12170311784
Fakultas : Ekonomi dan Ilmu Sosial
Program Studi : S1 Akuntansi
Judul : Pengaruh Opini Audit, Audit Delay, Audit Fee, Financial Distress, Dan Perubahan Manajemen Terhadap Auditor Switching Dengan Reputasi Auditor Sebagai Pemoderasi (Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Perbankan yang terdaftar di BEI Tahun 2021-2023)

**DISETUJUI OLEH
PEMBIMBING**

Dr. Nasrullah Djamil, S.E., M.Si., Akt., CA., QIA
NIP: 19780808 200710 1 003

MENGETAHUI



Dr. H. Mahyarni, S.E., M.M
NIP: 19700826 1999903 2 001

KETUA JURUSAN

Faiza Muklis, S.E., M.Si, Ak
NIP: 19741108 200003 2 004

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Nama	:	Ryan Hidayatullah
NIM	:	121703111784
Jurusan	:	SI Akuntansi
Fakultas	:	Ekonomi Dan Ilmu Sosial
Judul Skripsi	:	Pengaruh Opini Audit, Audit Delay, Audit Fee, Financial Distress, Dan Perubahan Manajemen Terhadap Auditor Switching Dengan Reputasi Auditor Sebagai Pemoderasi (Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Perbankan yang terdaftar di BEI Tahun 2021-2023)
Tanggal Ujian	:	08 Mei 2025

Tim Pengaji**Ketua**

Dr. Khairunsvah Purba, S.Sos, M.Si
NIP. 19781025 200604 1 002

Pengaji 1

Dr. Khairil Hendry, SE, M.Si, Ak
NIP. 19751129 200801 1 009

Pengaji 2

Dr. Andi Irfan, SE, M.Sc, Ak, CA
NIP. 19830418 200604 1 001

Sekretaris

Zikri Aidilla Syarli, SE, M.Ak
NIP. 19940523 202203 2 000



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran Surat :
Nomor : Nomor 25/2021
Tanggal : 10 September 2021

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Ryan Hidayatullah
NIM : 12170311784
Tempat/Tgl. Lahir : Pauh, 26 Desember 2001
Fakultas/Pascasarjana : Ekonomi Dan Ilmu Sosial
Prodi : Akuntansi

Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya*:
"Pengaruh Opini Audit, Audit Delay, Audit Fee, Financial Disclosure Dan Perubahan Manajemen Terhadap Auditor Swit ching Dengan Reputasi Auditor Sebagai Pemoderasi (Studi Empiris perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di BEI di Tahun 2021 - 2023)

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apa bila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya)* saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 23 Mei 2025
Yang membuat pernyataan


R. Hidayatullah
NIM: 12170311784

*pilih salah satu sasaran jenis karya tulis



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

PENGARUH OPINI AUDIT, AUDIT DELAY, AUDIT FEE, FINANCIAL DISTRESS DAN PERUBAHAN MANAJEMEN TERHADAP AUDITOR SWITCHING DENGAN REPUTASI AUDITOR SEBAGAI PEMODERASI (Studi empiris Perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI di tahun 2021-2023).

OLEH:

RYAN HIDAYATULLAH
NIM :12170311784

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara opini audit, audit delay, audit fee, financial distress, dan perubahan manajemen, terhadap auditor switching dengan reputasi auditor sebagai pemoderasi, pada Perusahaan perbankan konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2023, secara parsial. Sampel dalam penelitian ini adalah Perusahaan perbankan dengan Teknik sampel yaitu purposive sampling sehingga diperoleh 39 sampel Perusahaan dengan 3 tahun pengamatan dan perolehan 117 observasi. Teknik analisis dilakukan dengan MRA (moderate regression analysys) menggunakan bantuan aplikasi SPSS versi 26. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial opini audit, audit delay, audit fee, dan perubahan manajemen berpengaruh signifikan terhadap auditor switching, sedangkan variabel financial distress tidak berpengaruh secara signifikan terhadap auditor switching. Sementara untuk variabel moderasi reputasi auditor hanya mampu memperkuat hubungan perubahan manajemen terhadap auditor switching, dan reputasi auditor tidak mampu memoderasi pengaruh variabel opini audit, audit delay, audit fee, dan financial distress terhadap auditor switching.

Kata Kunci : Opini Audit, Audit Delay, Audit Fee, Financial Distress, Perubahan Manajemen, Auditor Switching, Reputasi Auditor



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

ABSTRAK

**THE EFFECT OF AUDIT OPINION, AUDIT DELAY, AUDIT FEE,
FINANCIAL DISTRESS AND MANAGEMENT CHANGES ON AUDITOR
SWITCHING WITH AUDITOR REPUTATION AS A MODERATING
FACTOR.**

(Empirical study of Banking Companies listed on the IDX in 2021-2023).

BY:

RYAN HIDAYATULLAH
NIM :12170311784

This study aims to determine the effect between audit opinion, audit delay, audit fee, financial distress, and management changes, on auditor switching with auditor reputation as a moderator, in conventional banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2021-2023, partially. The sample in this study was a banking company with a sample technique, namely purposive sampling so that 39 samples of companies were obtained with 3 years of observation and 117 observations. The analysis technique was carried out with MRA (moderate regression analysis) using the help of the SPSS version 26 application. The results showed that partially audit opinion, audit delay, audit fee, and management changes had a significant effect on auditor switching, while the financial distress variable had no significant effect on auditor switching. While for the moderating variable auditor reputation is only able to strengthen the relationship of management changes to auditor switching, and auditor reputation is not able to moderate the influence of audit opinion variables, audit delay, audit fees, and financial distress on auditor switching.

Keywords: *Audit Opinion, Audit Delay, Audit Fee, Financial Distress, Management Change, Auditor Switching, Auditor Reputation*



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillahirabbil'alamin, segala puji serta rasa syukur penulis ucapkan atas ke hadirat Allah SWT yang telah memberikan kesempatan, hidayah, kegigihan, kesehatan, kemudahan dan kasih sayang-Nya. Solawat beserta salam penulis ucapkan kepada baginda Rasulullah SAW yakni Nabi Muhammad SAW yang membawa kita dari alam jahiliah menuju ke alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan seperti yang kita rasakan saat sekarang ini, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Pengaruh Opini Audit, Audit Delay, Audit Fee, Financial Disstres Dan Perubahan Manajemen Terhadap Auditor Switching Dengan Reputasi Auditor Sebagai Pemoderasi (studi empiris pada perusahaan pada sektor perbankan yang terdaftar di BEI pada tahun 2021-2023)”**

Dengan memanjatkan puji syukur ke hadirat Allah SWT, karya saya yang sederhana ini saya persembahkan kepada Ibunda tercinta Erda Wati dan Ayahanda Andi Gustiar, yang selalu menyayangi, memberikan nasihat, menyemangati untuk terus belajar dan meraih cita-cita. Selalu mendengarkan keluh kesah dan selalu mengingatkan untuk terus maju dan berjuang menggapai apa yang diinginkan. Semoga harapan dan impian putra mu ini dapat terwujud dan bisa membuatmu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bangga. Selama penulisan skripsi ini tentunya tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, untuk itu penulis ingin menyampaikan rasa hormat dan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Khairunnas Rajab, M.Ag. Selaku Rector Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Ibu Dr. Hj. Mahyarni, S.E., M.M. Selaku Dekan Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Bapak Dr. Kamaruddin, S.Sos., M.Si. Selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Bapak Dr. Mahmuzar, M. Hum. Selaku Wakil Dekan II Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Ibu Dr. Julina, S.E., M.Si. Selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
6. Ibu Faiza Muklis, S.E., M.Si, Ak. Selaku Ketua Jurusan Program Studi Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
7. Ibu Harkaneri, S.E, Msa, Ak, CA. Selaku Sekretaris Jurusan Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
8. Bapak Dr. Nasrullah Djamil, S.E., M.Si., Akt., CA., QIA. Selaku Dosen Pembimbing Proposal dan Skripsi serta selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah sepenuh hati membantu, membimbing, memotivasi

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan memberikan berbagai wawasan baru bagi penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.

9. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan ilmu yang berharga kepada penulis selama masa perkuliahan.
10. Staf Akademik Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
11. Kepada Sahabat Nacia Sabila, terimakasih atas segala bantuan, waktu, support dan kebaikan yang diberikan kepada penulis.
12. Seluruh teman-teman kelas A Akuntansi 21 dan teman-teman kelas Audit yang tidak bisa penulis sebutkan satu-persatu yang selalu membantu dalam perkuliahan dan memberikan dukungan serta semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
13. Semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang telah banyak memberikan dukungan dan semangat serta doa kepada penulis dalam menyusun skripsi ini.
14. Dan yang terakhir, kepada diri saya sendiri, Ryan Hidayatullah. Terimakasih sudah bertahan sejauh ini. Terimakasih tetap memilih berusaha dan merayakan dirimu sendiri sampai dititik ini, terimakasih tetap menjadi manusia yang selalu mau berusaha dan tidak lelah mencoba. Terimakasih karena memutuskan tidak menyerah sesulit apapun proses penyusunan skripsi ini dan telah menyelesaikan sebaik dan semaksimal mungkin, ini merupakan penghargaan yang patut dirayakan untuk diri sendiri.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berbahagialah selalu dimanapun berada, Ryan. Apapun kurang dan lebih mu mari merayakan diri sendiri.

Semoga Allah SWT memberikan balasan atas semua bantuan dan kebaikan yang telah kalian berikan kepada penulis, serta diberikan Rahmat dan karunia-Nya kepada kita semua. Aamiin yaa Rabbal'Alamin. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan masukan berupa kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembacanya. Aamiin yaa Rabbal'Alamin.

Pekanbaru, 18 Maret 2025

Ryan Hidayatullah
12170311784

UIN SUSKA RIAU



DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRAK	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.1 Rumusan Masalah	10
1.3 Tujuan Penelitian	12
1.4 Manfaat Penelitian	13
1.5 Sistematika Penulisan	14
BAB II	15
KAJIAN TEORI	15
2.1 Landasan Teori	15
2.1.1 <i>Agency Theory</i> (Teori Keagenan)	15
2.1.2 Auditor Switching	19
2.1.3 Opini Audit	21
2.1.5 <i>Audit Delay</i>	25
2.1.5 <i>Audit Fee</i>	26
2.1.6 Financial Distress	28
2.1.7 Perubahan Manajemen	32
2.1.8 Reputasi Auditor	33
2.2 Audit menurut pandangan islam	34
2.3 Bursa Efek Indonesia	36
2.4 Penelitian Terdahulu	37
2.5 Kerangka konseptual	40
2.6 Pengembangan Hipotesis	40

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau	
2.6.1 Pengaruh Opini Audit Terhadap <i>Auditor Switching</i>	41
2.6.2 Pengaruh Audit Delay Terhadap <i>Auditor Switching</i>	42
2.6.3 Pengaruh Audit Fee Terhadap <i>Auditor Switching</i>	44
2.6.4 Pengaruh Financial Distress Terhadap <i>Auditor Switching</i>	45
2.6.5 Pengaruh Perubahan Manajemen Terhadap <i>Auditor Switching</i>	46
2.6.6 Reputasi Auditor Sebagai Pemoderasi Pengaruh Opini Audit Terhadap <i>Auditor Switching</i>	47
2.6.7 Reputasi Auditor Sebagai Pemoderasi Pengaruh <i>Audit Delay</i> Terhadap <i>Auditor Switching</i>	48
2.6.8 Reputasi Auditor Sebagai Pemoderasi Pengaruh Audit Fee Terhadap <i>Auditor Switching</i>	50
2.6.9 Reputasi Auditor Sebagai Pemoderasi Pengaruh Financial distress Terhadap <i>Auditor Switching</i>	50
2.6.10 Reputasi Auditor Sebagai Pemoderasi Pengaruh Pergantian Manajemen Terhadap <i>Auditor Switching</i>	52
BAB III	54
METODOLODI PENELITIAN	54
3.1 Jenis Penelitian dan Sumber Data	54
3.2 Sumber Data Penelitian.....	54
3.3 Teknik Pengumpulan Data	54
3.4 Populasi dan Pengambilan Sampel Penelitian	55
3.4.1 Populasi.....	55
3.4.2 Pengambilan Sampel.....	57
3.5 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel	60
3.5.1 Variabel Independen (variable Bebas)	60
3.5.2 Variabel Moderasi	62
3.5.3 Variabel Dependen	63
3.6 Teknik Pengolahan Data	66
3.6.1 Analisis Statistik Deskriptif	66
3.6.2 Uji Asumsi Klasik	66
3.6.3 MRA (Moderated Regression Analysis).....	68
3.6.4 Uji Hipotesis	69
BAB 4	71

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau	HASIL DAN PEMBAHASAN	71
	4.1 Hasil Penelitian.....	71
	4.1.1 Analisis Statistik Deskriptif.....	71
	4.1.2 Uji Asumsi Klasik	72
	4.1.3 Uji Koefisien Determinan.....	77
	4.1.4 MRA (Moderated Regression Analysis).....	78
	4.1.5 Uji Hipotesis.....	82
	4.2 Pembahasan	86
	4.2.1 Pengaruh Opini Audit Terhadap Auditor Switching.....	86
	4.2.2 Pengaruh Audit Delay terhadap Auditor Switching	87
	4.2.3 Pengaruh Audit Fee terhadap auditor switching.....	89
	4.2.4 Pengaruh Financial distress terhadap auditor switching	90
	4.2.5 Pengaruh perubahan manajemen terhadap auditor switching	92
	4.2.6 Peran Reputasi Auditor Dalam Memoderasi Pengaruh Hubungan Opini Audit Terhadap Auditor Switching	93
	4.2.7 Peran Reputasi Auditor Dalam Memoderasi Pengaruh Hubungan Audit Delay Terhadap Auditor Switching.....	94
	4.2.8 Peran Reputasi Auditor dalam memoderasi pengaruh hubungan audit fee terhadap auditor switching.....	96
	4.2.9 Peran Reputasi Auditor dalam memoderasi pengaruh hubungan financial distress terhadap auditor switching	98
	4.2.10 Peran Reputasi Auditor dalam memoderasi pengaruh hubungan perubahan manajemen terhadap auditor switching	100
	BAB 5	102
	KESIMPULAN	102
	5.1 Hasil Penelitian.....	102
	5.2 Keterbatasan Penelitian.....	104
	5.3 Saran	104
	DAFTAR PUSTAKA	106
	LAMPIRAN	112

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian terdahulu	37
Tabel 3. 1 Daftar Populasi	55
Tabel 3. 2 Penentuan Jumlah Sampel	58
Tabel 3. 3 Daftar Perusahaan Sampel	59
Tabel 3. 4 Definisi Operasionalisasi.....	64

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual	40
Gambar 4. 1 Hasil Analisis Statistic Deskriptif.....	71
Gambar 4. 2 Hasil Analisis uji normalitas	73
Gambar 4. 3 Hasil Analisis uji heteroskedastisitas	74
Gambar 4. 4 Hasil Analisis Uji Autokorelasi	75
Gambar 4. 5 Hasil Analisis Uji Multikolinearitas	76
Gambar 4. 6 Hasil Analisis Koefisien Determinan	77
Gambar 4. 7 Hasil MRA Pertama	78
Gambar 4. 8 Hasil MRA Pertama	79
Gambar 4. 9 Hasil MRA Kedua	80
Gambar 4. 10 Hasil MRA Kedua	81

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I**PENDAHULUAN****1.1 Latar Belakang Masalah**

Setiap entitas yang telah mencatatkan porsi sahamnya di Bursa Efek Indonesia (BEI) wajib mendistribusikan laporan keuangan entitas secara umum. Laporan entitas sebagai dasar untuk memutuskan atau mengevaluasi posisi moneter dan pelaksanaan fungsional organisasi. Laporan keuangan yang dipublikasikan oleh entitas memberikan data mengenai kondisi keuangan Perusahaan kepada para pembaca laporan anggaran, baik dari rapat internal dimana manajemen bertanggung jawab atas pengelolaan aset organisasi maupun dari rapat yang menjadi dasar pengarahan.(Retno Astrini & Muid, 2013).

Audit merupakan sebuah proses sistematik dalam mengumpulkan dan menilai bukti-bukti secara faktual sehubungan dengan pernyataan-pernyataan yang berkaitan dengan kegiatan operasional pada suatu instansi atau perusahaan, dengan maksud untuk melihat tingkat kesamaan antara pernyataan-pernyataan yang klien berikan.(Pawitri & Yadnyana, 2015).

Dalam memilih pihak luar untuk memberikan jasa audit didasari oleh undang-undang Nomor 13/POJK 03/2017 tentang penggunaan jasa Akuntan Publik kantor Akuntan Publik dalam kegiatan jasa keuangan. Supaya Kantor Akuntan Publik beserta auditor dengan perusahaan atau instansi terhindar dari adanya ketidaknyamanan hubungan kerja yang mengakibatkan auditor kehilangan independensinya maka diperlukan pergantian auditor atau auditor switching.



© Hak Cipta Milik UIN Suska Riau Islamic University of Sultan Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Audit eksternal merupakan salah satu elemen utama dalam menjaga integritas dan transparansi laporan keuangan suatu perusahaan. Maka dari itu tujuan dilakukannya pemeriksaan oleh auditor eksternal adalah untuk menentukan dan memberi pendapat tentang apakah catatan akuntansi, dan laporan keuangan yang telah disusun oleh manajemen disusun secara akurat, lengkap dan wajar sesuai dengan SAK (Djamil, 2023). Sehingga para pengguna laporan keuangan tersebut dapat mengambil keputusan yang tepat dengan menggunakan laporan keuangan yang telah diaudit. Kredibilitas laporan keuangan ini sangatlah penting guna pemangku kepentingan, termasuk investor, kreditor.

Auditor switching (pergantian auditor atau kantor akuntan publik) oleh klien dapat terjadi karena adanya kewajiban (mandatory) atau bersifat sukarela (voluntary). Pergantian yang bersifat wajib dilakukan karena ketentuan peraturan perundang-undangan, sedangkan pergantian yang bersifat sukarela terjadi karena keputusan klien atau kantor akuntan publik yang bersangkutan ,yang tidak terkait dengan kewajiban yang ditentukan peraturan perundang-undangan (Riansyah, 2022)

Peralihan auditor merupakan keputusan yang dilakukan suatu perusahaan untuk mengubah atau memindahkan Kantor Akuntan Publik (KAP). Pergantian auditor ini biasanya dilakukan untuk menjaga dan meningkatkan kualitas hasil laporan keuangan dengan menjaga kredibilitas dan independensi auditor. Apabila hal tersebut tidak dapat dipenuhi, maka perusahaan tinggal menggantinya dengan auditor yang dinilai memiliki kredibilitas dan independensi lebih tinggi. Peralihan auditor juga diatur oleh Pemerintah Indonesia melalui KMK No.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

423/KMK.06/2002 dan PMK No. 17/PMK.01/2008 tentang Jasa Akuntan Publik dan PP No. 20 Tahun 2015 tentang Praktik Akuntan Publik.(Qomari & Suryandari, 2019).

Perubahan Kantor Akuntan Publik (KAP) atau auditor secara sukarela juga bisa memunculkan risiko tindak kecurangan. Perusahaan mungkin mengubah auditor untuk menyembunyikan manipulasi yang dilakukan oleh manajemennya. Oleh karena itu, penting untuk memahami faktor-faktor yang mungkin mendorong perusahaan untuk mengganti auditor secara sukarela (Darmayanti et al., 2021)

Ada beberapa kasus di Indonesia yang terkait langsung dengan urgensi pergantian auditor. Kejadian yang sering terjadi sebagai akibat berkurangnya independensi auditor, kontrak kerja yang terlalu panjang, atau hubungan kerja auditor dengan klien. Auditor menjadi semakin khawatir bahwa pertimbangan auditor tidak didasarkan pada penilaian objektif atau pengetahuan saat ini melainkan pada asumsi yang salah yang disebabkan oleh hubungan emosional atau kuat dengan klien semakin lama auditor berinteraksi dengan klien.

Pemerintah Indonesia telah membuat peraturan terkait dengan hal ini melalui Menteri keuangan No17 Tahun 2008, tertulis pada pasal 3 ayat 1 yang menyatakan bahwa,”pemberian jasa audit umum atas laporan keuangan dari suatu entitas yang dilakukan oleh kantor Akuntan Publik (KAP) paling lama untuk 6 (enam) tahun buku berturut-turut dan oleh seorang Akuntan Publik (AP) paling lama untuk 3 (tiga) tahun berturut-turut”.

Salah satu kasus terjadi di Bank BCA Syariah yang telah menggunakan auditor (Akuntan Publik) yang sama selama dari lima tahun berturut-turut. Dalam laporan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

keuangan yang dianalisis, auditor yang sama terlibat dalam audit bank sejak 2018 hingga 2022, yang berpotensi mengurangi independensi dan kualitas audit. Pelanggaran ini mencerminkan tantangan dalam penerapan regulasi terkait rotasi auditor atau pergantian auditor di sektor perbankan (Zulinovika et al., 2024)

Kasus yang terjadi di Bank BCA Syariah menjadi relevan untuk diteliti dalam konteks perbankan konvensional, meskipun Bank BCA Syariah beroperasi dalam kerangka perbankan syariah. Hal ini disebabkan oleh fakta bahwa Bank BCA Syariah merupakan anak perusahaan dari Bank BCA Tbk. Bank BCA Syariah merupakan hasil konversi dari akuisisi Bank Central Asia Tbk di tahun 2009 terhadap PT Bank Utama Internasional Bank (Bank UIB) berdasarkan Akta Akuisisi No. 72 tanggal 12 Juni 2009. Berdasarkan Keputusan Gubernur Bank Indonesia No.12/13/KEP.GBI/DpG/2010 tanggal 2 Maret 2010, BCA Syariah memperoleh izin perubahan kegiatan usaha bank umum konvensional menjadi bank umum yang melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah. Berdasarkan izin dari Gubernur Bank Indonesia tersebut, BCA Syariah mulai beroperasi sebagai Bank Umum Syariah pada tanggal 5 April 2010. Adapun kepemilikan saham Bank BCA Syariah adalah Bank Central Asia Tbk.: 99.99995% dan PT. BCA Finance: 0.00005%. (www.bcasyariah.co.id)

Adapun Peraturan yang mengatur pergantian auditor, pada tahun 2017, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menerbitkan regulasi terkait pergantian auditor dalam Peraturan OJK Nomor 13 Tahun 2017 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dalam aktivitas keuangan. sesuai pasal 16 yang berisikan (1) Pihak yang Melaksanakan Kegiatan Jasa Keuangan wajib membatasi penggunaan jasa audit

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

atas informasi keuangan historis tahunan dari Akuntan Publik (AP) yang sama paling lama untuk periode audit selama 3 (tiga) tahun buku pelaporan secara berturut-turut. (2) Pembatasan penggunaan jasa audit sebagaimana dimaksud pada ayat (1) juga berlaku bagi AP yang merupakan pihak terasosiasi. (3) Pihak yang Melaksanakan Kegiatan Jasa Keuangan hanya dapat menggunakan kembali jasa audit atas informasi keuangan historis tahunan dari AP yang sama sebagaimana dimaksud pada ayat (1), setelah 2 (dua) tahun buku pelaporan secara berturut-turut tidak menggunakan jasa audit atas informasi keuangan historis tahunan dari AP yang sama cooling-off period (Pasal 16 ayat 1, 2 dan 3). Dalam peraturan tersebut, diatur bahwa institusi jasa keuangan wajib membatasi penggunaan jasa audit untuk Akuntan Publik paling lama 3 (tiga) tahun berturut-turut. Sedangkan pembatasan penggunaan jasa dari KAP tergantung pada hasil evaluasi komite audit. Selain itu, institusi jasa keuangan harus menggunakan akuntan publik dan Kantor Akuntan Publik (KAP) yang terdaftar di OJK (Analisis et al., 2024)

Oleh karena itu, penelitian ini akan meneliti beberapa variabel yang diduga mempengaruhi auditor switching, yaitu Opini Audit, Audit Delay, Audit Fee, Financial Distress Dan Perubahan Manajemen. Selain itu, reputasi auditor akan diteliti sebagai salah satu variabel yang mempengaruhi auditor switching. Reputasi auditor dijadikan variabel moderasi dalam penelitian ini karena perannya dalam memperkuat atau memperlemah hubungan antara variable tersebut dengan keputusan auditor switching.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dengan adanya peraturan mengenai pergantian auditor (auditor switching) secara wajib (mandatory) di Indonesia menjadi suatu hal yang menarik karena pemeriksaan laporan keuangan oleh seorang auditor yang bertujuan untuk menilai kewajaran atas penyajian laporan keuangan membutuhkan waktu yang cukup lama. Pergantian auditor bisa terjadi secara voluntary (sukarela) atau secara mandatory (wajib). Jika pergantian auditor terjadi secara voluntary maka faktor-faktor penyebab dapat berasal dari sisi klien (misalnya financial distress, kegagalan manajemen, perubahan kepemilikan, pergantian manajemen, dan sebagainya) dan dari sisi auditor (misalnya audit fee, kualitas audit, audit delay, opini audit yang diberikan auditor kepada klien, dan sebagainya). Sebaliknya, jika pergantian terjadi secara mandatory seperti yang terjadi di Indonesia, hal itu terjadi karena adanya peraturan yang mewajibkan.

Opini audit adalah penilaian dari auditor eksternal untuk pemeriksaan yang wajar atas laporan keuangan. Opini audit mengacu pada opini atau pernyataan auditor individu. Manajer perusahaan percaya bahwa opini buruk akan berdampak signifikan pada harga saham dan kapasitas pendanaan. Pada akhirnya, opini wajar dengan pengecualian kemungkinan besar akan mempengaruhi keputusan perusahaan untuk memperpanjang kontrak kepada auditor (Handoko* & Haryanto, 2019).

Auditor harus mampu menghasilkan laporan audit yang akurat dan unggul setelah selesainya proses audit (Aditya dan Anishkurillah, 2020). Ini terkadang membuat prosedur audit memakan waktu yang cukup lama dari yang diharapkan dan menunda sosialisasi hasil keuangan yang dijadwalkan tepat waktu. Durasi yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diperlukan mempertahankan waktu yang diperlukan untuk menyelesaikan audit, yang ditunjukkan dengan rentang waktu antara tanggal laporan keuangan dan tanggal opini audit atas laporan keuangan. Hal ini biasa disebut dengan *audit delay* (Sosiadi & Ermansyah, 2021)

Audit delay yakni lamanya waktu yang dihabiskan auditor dalam mengaudit laporan keuangan, terhitung sejak tanggal penutupan buku laporan keuangan sampai dengan penandatanganan laporan audit (Agustina, L., Jati, K., W., Suryandari, 2017). Ketepatan waktu dalam mempublikasikan laporan keuangan yang sudah diaudit ke publik akan memaksimalkan manfaat dari laporan keuangan sebagai informasi bagi pemakai laporan keuangan, namun jika terdapat keterlambatan laporan maka kerelevanannya informasi tersebut akan hilang sehingga dapat menimbulkan dampak yang negatif terhadap respon dari para pelaku pasar modal (Putra & Sukirman, 2014).

Salah satu hal yang mempengaruhi pergantian auditor adalah audit fee. Audit fee merupakan imbalan atas jasa yang diperoleh auditor sebagai tenaga profesional yang memberikan jasanya kepada perusahaan klien. Besaran fee audit yang ditentukan merupakan gambaran dari kantor akuntan publik sebagai akuntan yang profesional dalam bidangnya. Auditor yang berkualitas tinggi akan berakibat tingginya fee yang dikenakan kepada perusahaan. Selain itu fee audit yang relatif tinggi akan lebih memotivasi auditor dalam menjalankan serta menghasilkan laporan audit yang lebih baik (Suryadi et al., 2024)

Ketika biaya audit yang dikeluarkan dianggap tidak sesuai dengan manajer, maka manajer akan mencoba mengubah auditornya ke KAP yang memiliki

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penawaran yang lebih baik. Ketika biaya audit melebihi batas kewajaran, perusahaan akan berusaha mencari auditor yang memiliki penawaran yang lebih rendah meskipun harus melepaskan auditor yang biasa mereka gunakan (Khairani, 2022)

Financial distress termasuk salah satu faktor yang mempengaruhi auditor switching. Financial distress merujuk pada situasi di mana sebuah perusahaan menghadapi kesulitan keuangan yang signifikan, seperti tidak dapat membayar utang atau menghadapi ketidakseimbangan antara aset dan kewajiban yang signifikan (Li et al., 2020).

Perubahan manajemen sering kali diikuti oleh perubahan kebijakan perusahaan. Karena faktor kepercayaan, manajemen cenderung untuk mengganti firma akuntansi publik atau auditor. Pergantian auditor atau firma akuntansi publik dapat terjadi di perusahaan sebagai hasil dari kepemimpinan baru, di mana auditor baru dipilih untuk bekerja sama dan diharapkan memberikan opini yang diinginkan oleh manajemen, sekaligus sesuai dengan preferensi manajemen terhadap auditor yang akan digunakan.(Pawitri & Yadnyana, 2015).

Reputasi auditor menjadi salah satu pertimbangan yang dapat digunakan suatu perusahaan dalam memilih auditornya. Kantor Akuntan Publik dan seorang auditor yang memiliki reputasi baik akan dinilai lebih optimal dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab dalam mengaudit dan menghasilkan informasi yang sesuai dengan standar audit (Sischa eka putri, 2021).

Reputasi auditor merupakan pandangan nama besar yang dimiliki oleh seorang auditor atas prestasi dan kepercayaan masyarakat yang menyandang KAP atau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

auditor publik. Untuk menyajikan laporan keuangan yang baik, manajemen perusahaan (agen) berusaha memilih auditor yang berkualitas (Qomari & Suryandari, 2019)

Penelitian ini merupakan replika dari penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Aliffa Nurul Qomari, dan Dhini Suryandari yang berjudul “*The Roles Of Auditor’s Reputation In Moderating The Factors Affecting Auditor Switching*”. Keterbaruan (novelty) penelitian ini dari penelitian yang dilakukan oleh (Qomari & Suryandari, 2019) adalah menambah variable *financial dissstres* dan perubahan manajemen sebagai variable independen. Penulis menambahkan variable financial dissstres dengan alasan yang dilakukan oleh Novi Darmayanti 2021 mengatakan bahwa perusahaan yang mengalami kesulitan keuangan cenderung mengganti auditor dibandingkan perusahaan yang kinerjanya baik. Kecenderungan ini dapat disebabkan oleh fakta bahwa perusahaan dalam situasi tertekan melibatkan auditor yang seharusnya memiliki tingkat integritas yang tinggi untuk membuktikan independensi laporan keuangan. Selanjutnya penulis menambahkan variable perubahan manajemen dengan alasan dari beberapa penelitian yang dilakukan Chandra Dewi dan Gayatri 2019 yang memberikan pernyataan bahwa pergantian manajemen menyatakan bahwa pergantian manajemen memiliki pengaruh pada auditor switching dan Agency theory atau teori keagenan yaitu menyangkut hubungan kontraktual antara dua pihak yaitu principal dan agent. Perbedaan pendapat antara principal dan agent menyebabkan agensi terjadi di suatu Perusahaan .

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penggunaan variabel moderasi dalam penelitian ini, yaitu Reputasi auditor digunakan untuk mengetahui apakah variabel reputasi auditor dapat memperkuat atau memperlemah hubungan antara opini audit, audit delay, audit fee, financial distress dan perubahan manajemen terhadap auditor switching. Reputasi KAP membantu menjelaskan variasi dalam kecenderungan perusahaan untuk mengganti auditor, tergantung pada kualitas dan kepercayaan yang dimiliki terhadap auditor.

Alasan peneliti melakukan penelitian mengenai auditor switching adalah banyaknya kasus fenomena yang terjadi diindonesia mengenai auditor switching yang dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya opini audit, audit delay, audit fee, financial disstress, dan perubahan manajemen. Perusahaan perbankan menjadi objek dalam penelitian ini karena peranan perbankan dalam memajukan sebuah negara sangatlah besar. Hampir semua sektor yang berhubungan dengan berbagai kegiatan keuangan selalu membutuhkan bank.

Berdasarkan latar belakang diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul "**Pengaruh Opini Audit, Audit Delay, Audit Fee, Financial Distress, Dan Perubahan Manajemen Terhadap Auditor Switching Dengan Reputasi Auditor Sebagai Pemoderasi**" (Studi empiris Perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI di tahun 2021-2023).

1.1 Rumusan Masalah

Berikut ini adalah rumusan masalah dalam penelitian ini:

1. Apakah *Opini Audit* berpengaruh terhadap *Auditor Switching* pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI di tahun 2021-2023?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1.3 Tujuan Penelitian

Berikut ini adalah tujuan dari penelitian ini:

1. Untuk mengetahui pengaruh *Opini Audit* terhadap *Auditor Switching* pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI di tahun 2021-2023
2. Untuk mengetahui pengaruh *Audit Delay* terhadap *Auditor Switching* pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI di tahun 2021-2023
3. Untuk mengetahui pengaruh *Audit Fee* terhadap *Auditor Switching* pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI di tahun 2021-2023
4. Untuk mengetahui pengaruh *Financial Distress* terhadap *Auditor Switching* pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI di tahun 2021-2023
5. Untuk mengetahui pengaruh Perubahan Manajemen terhadap *Auditor Switching* pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI di tahun 2021-2023
6. Untuk mengetahui apakah Reputasi Auditor mampu memoderasi Pengaruh *Opini Audit* terhadap *Auditor Switching* pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI di tahun 2021-2023
7. Untuk mengetahui apakah Reputasi Auditor mampu memoderasi Pengaruh *Audit Delay* terhadap *Auditor Switching* pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI di tahun 2021-2023
8. Untuk mengetahui Apakah Reputasi Auditor mampu memoderasi Pengaruh *Audit fee* terhadap *Auditor Switching* pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI di tahun 2021-2023

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

9. Untuk mengetahui Apakah Reputasi Auditor mampu memoderasi Pengaruh *Financial Distress* terhadap *Auditor Switching* pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI di tahun 2021-2023
10. Untuk mengetahui Apakah Reputasi Auditor mampu memoderasi Perubahan Manajemen terhadap *Auditor Switching* pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI di tahun 2021-2023

1.4 Manfaat Penelitian

Beberapa keuntungan yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah :

1. Manfaat Teoritis
 - a. Hasil penelitian ini diharapkan menambah wawasan dan pengetahuan penulis, memperkuat penelitian terdahulu, dan dapat memberikan kontribusi pada pengembangan terhadap literatur maupun penelitian dibidang akuntansi
 - b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi untuk menambah informasi dan tambahan ilmu pengetahuan bagi semua pihak di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Khususnya Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial
2. Manfaat Praktis
 - a. Penelitian ini diharapkan dapat memperluas wawasan pengetahuan peneliti tentang faktor-faktor yang berhubungan dengan auditor switching dan reputasi auditor sebagai pemoderasi bagi sebuah perusahaan.
 - b. Manfaat Bagi Perusahaan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi terkait praktik pergantian auditor (auditor switching) yang dilakukan oleh perusahaan.

1.5 Sistematika Penulisan

Agar penulisan dapat dipahami secara baik dan utuh maka disusun secara sistematis sebagai berikut:

Bab I : Pendahuluan

Pada bab ini mencakup latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan sistematika penelitian.

Bab II : Landasan Pustaka

Bagian bab ini melibatkan landasan teori, tinjauan teori, dan hipotesis penelitian.

Bab III : Metode Penelitian

Bagian ini mencakup tipe penelitian, lokasi dan periode penelitian, populasi dan sampel, variable, dan indikator penelitian, metode pengumpulan data, sumber data, serta Teknik analisis data.

Bab IV : Hasil Penelitian dan Pembahasan

Bagian ini memberikan gambaran mengenai temuan dan analisis hasil penelitian, dengan memperhatikan tiap variabel yang terlibat dalam penelitian ini.

Bab V : Kesimpulan

Berisikan tentang kesimpulan dan saran-saran yang dikemukakan atas dasar analisis yang telah dilakukan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KAJIAN TEORI

2.1 Landasan Teori

2.1.1 *Agency Theory (Teori Keagenan)*

Teori keagenan dikemukakan oleh Jensen dkk adalah teori pertama yang mengakui konflik antara prinsipal (pemilik saham) dan agen (manajer). Teori keagenan dimaksudkan untuk menjelaskan aspek perilaku manajer (agen) dan pemegang saham (prinsipal) dan dianggap sebagai salah satu bidang isu terpenting dalam ruang keuangan perusahaan, baik dari perspektif akademis maupun industri. Teori ini berpendapat bahwa agen dan prinsipal terlibat dalam aktivitas yang dapat memaksimalkan keuntungan mereka. Sudah menjadi rahasia umum dan pemahaman bahwa manajer terlibat dalam aktivitas yang memaksimalkan kepentingan mereka meskipun hal itu berdampak buruk pada nilai Perusahaan (Darmayanti et al., 2021).

Prinsip utama teori ini menyatakan adanya hubungan kerja antara pihak yang memberi wewenang (principle) yaitu investor, dengan pihak yang menerima wewenang (agency) yaitu manajer. Kepentingan antara prinsipal dan agen sering kali berbeda, auditor sebagai pihak eksternal menjadi perantara dalam mengatasi konflik kepentingan untuk mengurangi terjadinya asimetri informasi. Alasan utama adalah bahwa integritas laporan keuangan yang telah diaudit oleh auditor berkualitas tinggi harus bebas dari salah saji material, sehingga dapat dijadikan sebagai dasar pengambilan keputusan investor (Indriyani, Novius, Mukhlis, 2023)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pimpinan dewan direksi sebagai agen memiliki tanggung jawab moral untuk memaksimalkan kepentingan prinsipal akan tetapi disisi lain, Pimpinan dewan direksi juga memiliki kepentingan untuk memaksimumkan kesejahteraan pribadinya.

Penyebab terjadinya perselisihan antara agen dan prinsipal karena adanya ketimpangan data di antara pemegang saham dan manajer (Sihombing dalam (Juriati et al., 2019)). Dibandingkan dengan pemegang saham, ketua dewan direksi atau manajer, yang berperan sebagai pengelola perusahaan, memiliki lebih banyak pengetahuan tentang kondisi perusahaan saat ini dan kemungkinan-kemungkinan di masa depan. Kondisi ini dikenal sebagai ketidakseimbangan data atau asimetri informasi karena manajer memiliki akses informasi yang lebih besar dibandingkan dengan pemegang saham.

Aktivitas pergantian auditor dapat dikaitkan langsung dengan teori keagenan. Tanggung jawab dan wewenang prinsipal dan agen diatur oleh kontrak yang mengikat. Hubungan antara teori keagenan dan auditor switching merupakan tugas auditor sebagai pihak ketiga independen yang khusus ditugaskan atau disewa untuk menyelesaikan konflik antara agen dan prinsipal, serta memberikan opini atas kewajaran laporan keuangan (Qomari & Suryandari, 2019).

Opini audit merupakan penilaian dari auditor eksternal untuk memeriksaan kewajaran laporan keuangan apakah sudah sesuai dengan peraturan yang berlaku. Dimana opini audit sangat penting sebagai dasar pertimbangan penggunaan laporan keuangan. Menurut Nawalin dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Anisyukurillah (2017), ketika sebuah perusahaan gagal memberikan laporan keuangan yang baik dalam upaya menerima pendapat wajar tanpa pengecualian, perusahaan dapat mencari cara untuk mempertahankan pendapat tersebut. Menurut teori keagenan, manajer sebagai agent yang ditugaskan untuk melaksanakan jasa yang menjadi kepentingan principal seringkali bertindak tidak sesuai dengan harapan pemegang saham. Hal ini disebabkan karena adanya konflik kepentingan (self-interest) sehingga manajer dapat memutuskan untuk mengganti auditornya jika opini yang diperoleh tidak sesuai dengan preferensi Perusahaan (Qomari & Suryandari, 2019)

Audit delay berkaitan erat dengan teori agensi dalam konteks pergantian auditor, karena keterlambatan dalam laporan audit dapat meningkatkan ketidakpuasan pemegang saham (principal) terhadap manajemen (agen). Ketika laporan keuangan terlambat, pemegang saham kehilangan informasi penting mengenai kinerja perusahaan, yang dapat memicu kekhawatiran tentang potensi manipulasi laporan oleh manajer. Untuk mengatasi masalah ini dan meningkatkan transparansi, pemegang saham mungkin memutuskan untuk mengganti auditor dengan harapan menemukan auditor yang lebih independen dan responsif. Dengan demikian, audit delay dapat memicu pergantian auditor sebagai upaya untuk mengurangi konflik kepentingan dan meningkatkan kepercayaan antara pemegang saham dan manajemen

Audit fee Berdasarkan teori keagenan, manajemen sebagai pihak yang diberi kuasa oleh prinsipal tentunya akan berusaha semaksimal mungkin untuk menekan biaya-biaya yang dirasa tidak perlu dikeluarkan karena setiap

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

manajemen tentunya mempunyai batasan toleransi biaya yang harus dikeluarkan untuk memperoleh jasa yang dibutuhkan. Di sinilah kecenderungan biaya audit yang lebih tinggi akan mempengaruhi manajemen untuk mengganti auditornya dengan auditor yang mengenakan biaya audit lebih rendah (Qomari & Suryandari, 2019).

Menurut teori agensi, dalam kondisi *financial distress*, manajemen (sebagai agen) berusaha untuk melindungi kepentingan pribadi mereka, misalnya dengan menghindari opini audit yang buruk yang bisa mempengaruhi reputasi perusahaan atau bahkan menyebabkan kegagalan perusahaan. Dalam hal ini, auditor yang sebelumnya mungkin tidak bersedia untuk menyetujui manipulasi laporan keuangan atau memberikan opini yang menguntungkan bagi manajemen yang berada dalam kesulitan finansial. Oleh karena itu, manajemen mungkin memutuskan untuk mengganti auditor, berharap auditor baru lebih fleksibel atau lebih bersedia memberikan opini yang lebih positif. (Darmayanti, 2017).

Menurut penelitian Tu (2012) Perubahan manajemen atau Pergantian Manajemen adalah pergantian direksi utama melalui RUPS tahunan atas keputusan para pemegang saham. Berdasarkan teori agensi yaitu hubungan antara principal dan agent dan konflik yang terjadi antara kepentingan manajer (agent) dan shareholder (principal) yang memicu terjadinya pergantian manajemen, dengan bergantinya manajemen maka perusahaan akan membuat kebijakan baru dan tentunya juga mengganti auditor yang mampu mengikuti

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kebijakan yang dibuat dalam perusahaan untuk menghasilkan jasa audit yang berkualitas tinggi (Sari, 2018).

2.1.2 Auditor Switching

Auditor Switching merupakan pergantian kantor akuntan publik atau auditor yang dilakukan oleh perusahaan klien. Peralihan auditor dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain: opini audit, pergantian manajemen, ukuran perusahaan, dan besar kecilnya perusahaan klien. Klien tentu menginginkan laporan keuangannya mendapat opini wajar tanpa pengecualian (WTP) dari KAP, karena opini WTP atas laporan keuangan akan mempengaruhi pengambilan keputusan investasi pihak eksternal (Darmayanti, 2017).

Sementara itu, auditor switching secara *mandatory* yaitu sebuah perusahaan melakukan pergantian auditor sesuai dengan peraturan yang berlaku dan diterbitkan oleh pemerintah yang wajib dipatuhi oleh seluruh entitas yang berada dalam suatu Negara tersebut. Peraturan Pemerintah mengenai auditor switching ialah Peraturan Pemerintah No.20 tahun 2015 yang sempat menggantikan Undang-Undang No.5 tahun 2011 dan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 17/PMK.01/2008.

Adapun isi dari PP 20 tahun 2015 yang mengatur tentang pembatasan audit terdapat pada pasal 11 “Pemberian jasa audit atas informasi keuangan historis terhadap suatu entitas oleh seorang Akuntan Publik dibatasi paling lama untuk 5 (lima) tahun buku berturut-turut” dan “Akuntan Publik dapat memberikan kembali jasa audit atas informasi keuangan historis terhadap

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

entitas setelah 2 (dua) tahun buku berturut-turut tidak memberikan jasa tersebut” (pasal 1 dan 4).

Selain itu terdapat pula peraturan terbaru yang dibuat oleh Otoritas Jasa Keuangan pada peraturan No 13/ POJK.03/2017. “Pihak yang melaksanakan kegiatan jasa keuangan wajib membatasi penggunaan jasa audit atas informasi keuangan historis tahunan dari AP yang sama paling lama untuk periode audit selama 3 (tiga) tahun buku berturut-turut” dan “ pihak yang melaksanakan kegiatan jasa keuangan hanya dapat menggunakan kembali jasa audit atas informasi keuangan historis tahunan dari AP yang sama setelah 2 (dua) tahun buku pelaporan secara berturut-turut tidak menggunakan jasa audit atas informasi keuangan historis tahunan dari AP yang sama” (Pasal 6 ayat 1 dan 3).

Aturan mengenai auditor switching secara mandatory telah ditetapkan oleh banyak Negara. Hal tersebut dipelopori oleh regulator pemerintah Amerika yang membuat The Sarbanes Oxley Act (SOX) yang memuat aturan mengenai wajibnya perusahaan melakukan auditor switching. Auditor switching secara wajib (mandatory) dan secara sukarela (voluntary) bisa dibedakan pula atas dasar pihak mana yang menjadi fokus perhatian dari isu tersebut. Apabila pergantian auditor terjadi secara sukarela, maka perhatian utama adalah pada sisi klien. Sebaliknya, jika pergantian terjadi secara wajib, perhatian utama beralih kepada auditor (Deliana et al., 2021)

Pergantian auditor dapat terjadi karena beberapa faktor. Faktorfaktor tersebut dapat berasal dari faktor klien maupun faktor auditor. Mardiyah (2002)

- dalam(Susanti, 2014)) menyatakan bahwa terdapat dua faktor yang menyebabkan perusahaan berpindah KAP, yaitu:
1. Faktor klein (Client-related Factors) seperti: kesulitan keuangan (financial distress), kegagalan manajemen, pergantian kepemimpinan, Initial Public Offering (IPO), ukuran perusahaan, dan ukuran KAP.
 2. Faktor auditor (Auditor-related Factors) seperti: fee audit, opini audit, audit delay dan kualitas audit.

2.1.3 Opini Audit

Opini Audit adalah pendapat auditor tentang sejauh mana hal-hal yang signifikan, seperti posisi keuangan, hasil usaha, dan arus kas entitas tertentu, telah dipresentasikan secara memadai sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum. Auditor bertanggung jawab untuk memberikan penilaian tentang kesesuaian laporan keuangan perusahaan. Manajemen berharap auditor memberikan opini yang positif, yaitu opini wajar tanpa pengecualian, sementara mereka tidak menginginkan opini yang mencantumkan pengecualian (Andreas & Savitri, 2018).

Menurut Mohamed dan Habib opini dari auditor dianggap sebagai indikator kualitas audit apabila auditor menerbitkan opini audit yang sesuai. Ketidaksesuaian muncul ketika auditor merasa tidak sesuai dengan opini audit dari auditor sehingga dapat memicu salah satu pihak instansi lebih sering mengganti auditor setelah menerima qualified opinion atas laporan keuangannya karena dapat berdampak pada kemunduran harga saham, kesulitan dalam meningkatkan modal pinjaman, ketidakpercayaan investor dan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

karyawan terhadap perusahaan. Adapun beberapa tahapan yang harus diperhatikan dalam melaksanakan opini audit berdasarkan Arens dkk (2017:132) yaitu :

1. Adanya perencanaan serta perancangan sebuah pendekatan dalam melakukan audit.
2. Lakukan pengujian pengendalian serta transaksi yang dilakukan.
3. Adanya pelaksanaan sebuah prosedur analitik dan pengujian secara terperinci terhadap saldo pelaporan keuangan. Tahap penyelesaian serta diterbitkannya laporan audit

Laporan keuangan yang telah selesai diperiksa oleh auditor maka akan menghasilkan opini auditor. Pada laporan keuangan tersebut akan ada opini audit tentang nilai kewajaran atau tidak wajarnya suatu laporan keuangan. Berikut ini adalah jenis opini audit yaitu sebagai berikut :

- 1) Unqualified opinion atau opini wajar tanpa pengecualian yaitu jika auditor tidak menemukan kesalahan pada seluruh laporan keuangan. Laporan keuangan dibuat berdasarkan prinsip akuntansi yang berlaku atau SAK. Dengan syarat laporan keuangan mampu memenuhi hal berikut ini maka akan terjadi opini wajar tanpa pengecualian
 - a. Laporan keuangan pada proses audit disajikan secara lengkap dan baik.
 - b. Semua bukti audit keuangan yang dibutuhkan juga lengkap serta memenuhi standar yang ditetapkan.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Standar umum telah dipenuhi dalam kinerja yang mengikat secara penuh dalam mewujudkan laporan keuangan yang lengkap.
- Adanya sajian lampiran yang didasarkan pada konsistensi serta prinsip akuntansi yang berlaku umum.
- e. Adanya sajian lampiran yang didasarkan pada konsistensi serta prinsip akuntansi yang berlaku umum
- 2) Qualified opinion atau opini wajar dengan pengecualian, seorang auditor akan menyatakan opini ini jika adanya hal berikut :
 - a. Adanya bukti yang didapatkan oleh auditor secara tepat dan cukup untuk memberikan kesimpulan terjadinya salah penyajian yang dilakukan secara individual maupun secara agregasi. Pengaruh dari hasil audit, adanya material yang tidak preventif terhadap laporan keuangan yang disajikan ”
 - b. Tidak diperolehnya bukti secara cukup dan tepat oleh auditor untuk mendukung opininya. Namun, auditor melakukan penyimpulan adanya pengaruh kesalahan penyajian tidak terdeteksi pada laporan keuangan yang muncul. Kalaupun terjadi maka adanya material tapi tidak preventif.
 - 3) Modified unqualified opinion atau opini wajar dengan paragraf penjelasan, didasarkan pada keadaan tertentu yang tidak berdampak langsung pada opini auditor. Penjelasan paragraf akan diberikan auditor berkaitan dengan situasi tertentu yang sebelumnya sudah disebutkan. Beberapa keadaan tersebut menjadi pemicu adanya modified unqualified opinion yaitu:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Adanya beberapa pendapat auditor diambil dari pendapat auditor independen yang lain.
 - b. Tidak ada aturan jelas laporan keuangan sehingga bisa menyimpang dari Standar Akuntansi Keuangan.
 - c. Terjadinya pengaruh dari ketidakpastian keadaan masa akan datang serta hasil yang tidak diprediksi.
- 4) Adverse opinion atau opini tidak wajar, opini ini dinyatakan tidak wajar jika pada saat auditor melakukan pemeriksaan terhadap laporan keuangan mendapatkan bukti yang tepat dan cukup. Selanjutnya auditor akan menyimpulkan adanya kesalahan yang terjadi pada laporan keuangan, seperti kesalahan penyajian. Kesalahan penyajian ini bisa juga karena individual atau secara agregasi, yang merupakan material serta pervasif dihadapkan pada laporan keuangan. Pervasif berarti bahwa adanya kesalahan yang berdampak kemanapun dan mendalam
- 5) Disclaimer of opinion atau tidak menyatakan pendapat, pada opini ini seorang auditor tidak akan melakukan penyimpulan terhadap pengaruh penyajian kesalahan material yang tidak terdeteksi pada laporan keuangan. Jika ada tentu bersifat preventif dan material. Ketika ruang lingkup audit terbatas, seorang auditor tentu tidak akan melakukan pemeriksaan berdasarkan standar audit yang sudah ditetapkan maka terjadilah disclaimer of opinion tersebut, dalam memahami opini audit serta jenis opini auditor tersebut merupakan hal penting yang dilakukan untuk mengaudit laporan keuangan (Rondius, 2012).

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.1.5 Audit Delay

Audit delay ialah interval waktu penyelesaian audit yang diukur dari tanggal tutup buku laporan keuangan (31 Desember) sampai dengan tanggal pelaporan laporan keuangan audit. Ketepatan waktu penerbitan laporan keuangan audit merupakan hal yang sangat penting, khususnya untuk perusahaan go public yang menggunakan pasar modal sebagai salah satu sumber pendanaan (Putri & Asyik, 2015).

Ketepatan waktu pelaporan diartikan bahwa informasi harus disampaikan sedini mungkin, sehingga laporan keuangan dapat digunakan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan ekonomi dan untuk menghindari tertundanya pengambilan keputusan tersebut (Putri & Asyik, 2015). Novit (2016) menjelaskan, audit delay merupakan jeda waktu yang dibutuhkan auditor dalam menyelesaikan tugasnya, yaitu diukur dari tanggal penutupan tahun buku hingga tanggal diterbitkannya laporan auditor independen. Lamanya proses penyelesaian audit akan berdampak pada reaksi investor maupun masyarakat umum. Sehingga akan berakibat pada ketidakpastian dalam pengambilan keputusan ekonomi bagi para pemakai laporan keuangan.

Peraturan mengenai jangka waktu auditor dalam mengaudit laporan keuangan ada pada Keputusan Ketua Bapepam dan LK Peraturan Nomor: KEP-346/BL/2011 dalam peraturan Nomor X.K.2 mengenai Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten atau Instansi Publik. Pada angka 2 huruf c disebutkan bahwa laporan keuangan wajib disampaikan kepada Bapepam dan LK dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diumumkan kepada publik paling lambat pada akhir bulan ketiga setelah tanggal laporan keuangan tahunan.

Pedoman terbaru mengenai jangka waktu penyampaian opini auditor diatur melalui Pedoman Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor: 29/POJK.04/2016 pasal 7 tentang Akomodasi Laporan Tahunan. Pasal 7 ayat 1 menyatakan bahwa emiten atau instansi publik diharapkan menyampaikan laporan tahunan kepada Otoritas Jasa Keuangan selambat-lambatnya pada akhir bulan keempat setelah berakhirnya satu periode laporan keuangan. Jika dalam melakukan pemeriksaan auditor terlalu lama menyelesaikan tugasnya maka hal ini akan menyebabkan suatu instansi terlambat mempublikasikan laporan keuangannya, dan menimbulkan citra yang tidak baik bagi para investor yang mengakibatkan pimpinan direksi untuk mengganti auditornya ke auditor yang bisa cepat atau tepat waktu dalam menyelesaikan tugas, Stocken dalam Susanti (2014).

2.1.5 Audit Fee

Audit Fee merupakan biaya yang dikeluarkan perusahaan untuk pengawasan yang dilakukan oleh pihak independen. Mulyadi (2017) mendefinisikan audit fee adalah sebagai berikut: "Audit fee merupakan biaya yang diterima akuntan publik setelah melaksanakan jasa auditnya, besarnya tergantung dari risiko penugasan, kompleksitas jasa yang diberikan, tingkat keahlian yang diperlukan untuk melaksanakan jasa tersebut, struktur biaya KAP yang bersangkutan. Sukrisno Agoes (2012:18) mendefinisikan audit fee adalah besarnya biaya tergantung antara lain risiko penugasan, kompleksitas jasa yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diberikan, tingkat keahlian yang diperlukan untuk melaksanakan jasa tersebut, struktur biaya KAP yang bersangkutan dan pertimbangan profesional lainnya .

Adapun indikator audit fee menurut Sukrisno Agoes (2012:18), besarnya biaya audit fee dapat diukur dari:

- 1) Rasio Penugasan yaitu sebagai sebuah fungsi profesi yang beresiko terhadap pertanggungjawaban kerjanya, akar risiko penugasan menjadi pertimbangan besar kecilnya biaya yang akan ditentukan untuk tugas yang diberikan
- 2) Kompleksitas jasa yang diberikan yaitu semakin sulit tugas audit yang diberikan, akan semakin besar pula biaya yang dikeluarkan oleh sebuah klien.
- 3) Struktur biaya kantor yang bersangkutan dan pertimbangan profesi lainnya yaitu sebagai sebuah bidang ahli yang sejajar dengan profesi khusus lainnya, pertimbangan nilai seorang auditor akan disesuaikan dengan profesi khusus lainnya.
- 4) Ukuran KAP diukur dari besar kecilnya sebuah KAP yaitu KAP yang berdomisili di kota besar akan memiliki standar gaji yang lebih besar dibandingkan dengan KAP yang ada di kota-kota kecil.
Hubungan antara biaya audit dan pilihan auditor berbanding lurus. Perusahaan memiliki tingkat yang berbeda-beda secara finansial dan ini juga menunjukkan kapasitas mereka untuk mengeluarkan biaya audit akan sangat berbeda. Sebagian besar perusahaan tidak dapat menangani biaya menyewa 4 auditor besar karena biaya yang dibebankan. Akibatnya, perusahaan-perusahaan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ini akan beralih ke auditor berikutnya yang tersedia dengan biaya yang terjangkau. Sangat diketahui bahwa perusahaan audit besar cenderung mengenakan biaya yang lebih tinggi karena keahlian, ukuran dan efek reputasi mereka antara lain. Sebagian Big Four sering berafiliasi dan memiliki jaringan kantor, tenaga kerja dan kompetensi yang luas. Oleh karena itu, adanya hubungan yang signifikan antara biaya audit dan pilihan auditor (Eniola, 2018).

2.1.6 Financial Distress

Menurut Riadiani & Wahyudin (2020), financial distress adalah suatu keadaan di mana terjadi ketidakstabilan dan tekanan keuangan yang mengarah kepada risiko kebangkrutan. Apabila kondisi semacam ini tidak diatasi dengan baik, dapat menyebabkan perusahaan menghadapi risiko kebangkrutan. Jika situasi seperti ini terus berlanjut, maka perusahaan akan menghadapi risiko bangkrut. Sebagian besar perusahaan di Indonesia kemungkinan besar akan mengalami kesulitan keuangan, karena pendapatan mereka tidak mencukupi untuk operasional, sehingga mereka mengabaikan atau gagal memenuhi kewajiban keuangannya (Lo, 2019). Menurut Chairunesia et al. (2019) financial distress disebabkan oleh kegagalan perusahaan dalam memasarkan produknya, yang mengakibatkan penurunan penjualan perusahaan.

Financial distress biasanya disebabkan karena adanya serangkaian kesalahan yang terjadi dalam perusahaan, pengambilan keputusan oleh manajer, dan kelemahan-kelemahan yang berhubungan langsung maupun tidak langsung dengan pihak manajemen (Brigham dan Daves, 2004). Secara internal, kesulitan keuangan perusahaan terjadi karena beberapa faktor antara lain :

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Utang yang tinggi

Perusahaan dengan beban utang yang tinggi, terutama ketika tingkat bunga tinggi, bisa kesulitan membayar bunga dan pokok utangnya.

2. Pendapatan yang menurun

Penurunan penjualan atau pendapatan secara signifikan dapat menyebabkan penurunan kas dan kesulitan dalam memenuhi kewajiban finansial

3. Biaya operasional yang tinggi

Biaya produksi, biaya tenaga kerja, dan biaya operasional lainnya yang tinggi dapat mengurangi margin keuntungan, membuat sulit bagi perusahaan untuk memenuhi kewajibannya.

4. Manajemen yang buruk

Keputusan manajemen yang buruk, termasuk pengelolaan kas yang tidak efisien, kebijakan kredit yang tidak tepat, atau investasi yang buruk, dapat menyebabkan financial distress.

Faktor internal yang juga menjadi faktor terjadinya financial distress adalah strategi Perusahaan (Bunyamin, 2021). Tidak hanya karena faktor internal, financial distress juga dapat terjadi karena faktor eksternal yaitu :

1. Kondisi ekonomi makro

Resesi Ekonomi: Saat terjadi resesi, banyak perusahaan mengalami penurunan penjualan dan laba karena konsumen mengurangi pengeluaran mereka. Inflasi Tinggi: Inflasi yang tinggi dapat meningkatkan biaya produksi dan operasional perusahaan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Pasar & persaingan

Perubahan Selera Pasar: Perubahan tiba-tiba dalam selera pasar atau tren konsumen dapat membuat produk atau layanan perusahaan tidak diminati lagi. **Persaingan yang Ketat:** Persaingan yang sengit dengan pesaing dapat memaksa perusahaan untuk menurunkan harga, mengurangi margin keuntungan, dan menghadapi tekanan finansial

3. Perubahan kebijakan pemerintah

Perubahan Regulasi Industri: Regulasi baru atau perubahan kebijakan pemerintah dalam industri tertentu bisa mengakibatkan biaya tambahan atau menurunkan pendapatan perusahaan.

Kenaikan Pajak: Peningkatan tarif pajak perusahaan dapat mengurangi laba bersih yang tersedia untuk pembayaran utang atau investasi.

faktor luar perusahaan yang bersifat makro ekonomi yang berpengaruh baik langsung maupun tidak langsung terhadap financial distress perusahaan.

Faktor tersebut dapat berupa faktor finansial dan dapat non finansial berupa kenaikan tingkat suku bunga pinjaman yang juga berhubungan dengan permasalahan internal perusahaan yaitu likuiditas. Kesulitan keuangan dipandang sebagai kabar buruk bagi perusahaan. Adapun dampak dari financial distress terhadap pergantian KAP adalah :

1. Penilaian Risiko Tinggi Penilaian Risiko Tinggi

Financial distress menciptakan risiko tinggi bagi perusahaan. KAP yang sedang atau akan diaudit perusahaan tersebut mungkin merasa bahwa risiko audit mereka meningkat karena keadaan keuangan yang tidak

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

stabil. Ini bisa membuat beberapa KAP enggan untuk mempertahankan hubungan mereka dengan perusahaan yang mengalami financial distress.

2. Perubahan Prioritas

Ketika perusahaan berjuang untuk keluar dari financial distress, manajemen perusahaan mungkin memiliki prioritas yang berubah. Mereka mungkin lebih fokus pada upaya pemulihan keuangan daripada pada proses audit. Hal ini dapat mempengaruhi kualitas dan waktu audit.

3. Tekanan untuk Menurunkan Biaya

Perusahaan yang mengalami financial distress sering berusaha untuk mengurangi biaya operasional, termasuk biaya audit. Mereka dapat mencari KAP yang menawarkan layanan audit dengan biaya lebih rendah atau berupaya untuk menegosiasikan honorarium audit yang lebih rendah dengan KAP saat ini.

4. Pertimbangan Reputasi

KAP yang sedang atau akan diaudit perusahaan yang mengalami financial distress mungkin akan mempertimbangkan dampak reputasi mereka. Ketika perusahaan mengalami kebangkrutan atau skandal keuangan, KAP yang terlibat dalam audit dapat mengalami kerusakan reputasi yang signifikan.

5. Pertimbangan Etika

Auditor memiliki tanggung jawab etika untuk memberikan pendapat audit yang objektif dan independen. Ketika perusahaan mengalami

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

financial distress, auditor harus memastikan bahwa audit mereka tetap independen dan tidak terpengaruh oleh tekanan atau pengaruh dari perusahaan yang diaudit.

6. Pertimbangan Kepailitan

Jika perusahaan yang mengalami financial distress mengajukan kebangkrutan, proses hukum tersebut dapat memiliki dampak serius pada audit. Auditor mungkin perlu bekerja sama dengan penasihat hukum dan pengadilan dalam audit tersebut.

7. Risiko Materialitas

Financial distress dapat memengaruhi penilaian auditor tentang risiko materialitas, yaitu sejauh mana kesalahan atau ketidakakuratan dalam laporan keuangan dapat dianggap signifikan. Auditor mungkin lebih cenderung mempertimbangkan risiko materialitas yang lebih tinggi dalam situasi financial distress.

2.1.7 Perubahan Manajemen

Perubahan dalam kepemimpinan perusahaan bisa menghasilkan pengenalan kebijakan baru, termasuk di antaranya adalah penentuan KAP baru. Penerapan kebijakan baru oleh CEO bisa memicu pergantian auditor. Manajemen baru biasanya akan mencari auditor yang sejalan dengan kebijakan baru perusahaan. Mereka membutuhkan auditor yang kompeten dan responsif terhadap kebutuhan perusahaan. Jika auditor sebelumnya tidak dapat memenuhi tuntutan tersebut dengan cepat, manajemen akan menggantinya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Selaras dengan penelitian Candradewi dan Gayatri (2019) menyatakan

bahwa pergantian manajemen dalam perusahaan sering kali diikuti oleh perubahan kebijakan dalam perusahaan. Begitu pula dalam hal pemilihan KAP , jika manajer baru berharap KAP baru bisa diajak bekerjasama dan lebih bisa memberikan opini seperti diharapkan oleh manajemen, disertai dengan adanya referensi tersendiri tentang auditor yang akan digunakannya. Perusahaan akan mencari KAP yang selaras dengan kebijakan dan pelaporan akuntansinya.

Menurut Ruroh (2016) klien dapat memberhentikan auditornya dikarenakan ketidaksepakatan antara klien dan auditor. Manajemen memerlukan auditor yang lebih berkualitas dan mampu memenuhi tuntutan pertumbuhan perusahaan yang cepat, jika ini tidak terpenuhi maka kemungkinan besar perusahaan akan mengganti auditornya.

2.1.8 Reputasi Auditor

Reputasi auditor menjadi salah satu pertimbangan yang dapat digunakan suatu perusahaan dalam memilih auditornya. Reputasi auditor merupakan pandangan nama besar yang dimiliki oleh seorang auditor atas prestasi dan kepercayaan masyarakat yang menyandang KAP atau auditor publik. Untuk menyajikan laporan keuangan yang baik, manajemen perusahaan (agen) berusaha memilih auditor yang berkualitas (Qomari & Suryandari, 2019).

Reputasi auditor menjadi salah satu faktor yang sangat penting terutama bagi perusahaan yang go public. Banyak perusahaan cenderung menggunakan jasa Kantor Akuntan Publik (KAP) yang punya reputasi bagus. Hal ini disebabkan karena adanya pengaruh terhadap kredibilitas laporan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

keuangan yang diaudit, ini dapat berguna untuk menarik investor berinvestasi karena kebanyakan investor mencari perusahaan yang telah diaudit dengan hasil keuangan yang bagus. Selain itu Kantor Akuntan Publik (KAP) yang berukuran besar dianggap mampu menghasilkan kualitas audit yang lebih bagus dari KAP berukuran kecil. KAP berukuran besar juga cenderung mampu dan mau mengungkapkan semua masalah yang ada pada perusahaan sehingga akan menjadi informasi penting bagi investor.

2.2 Audit menurut pandangan islam

Dalam Al-qur'an telah dijelaskan mengenai pedoman hidup manusia baik dari segi beribadah hingga bermuamalah. Terdapat pula ayat-ayat dalam Al-qur'an yang membahas tentang penempatan seseorang pada pekerjaan yang ahli dibidangnya dan pelaksanaan pekerjaan yang adil dan jujur. Berkaitan dengan pemilihan auditor, klien berhak memilih auditor yang tingkat independensinya tinggi dan pelaksanaan audit yang tepat waktu. Berikut ini surah Al-qur'an jika dihubungkan dengan audit adalah surah An-Nisa' ayat 58 dan surah Al-Maidah ayat 8 yang berbunyi

Surah An-Nisa Ayat 57 :

إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُكُمْ أَنْ تُؤْدُوا الْأَمْنَاتِ إِلَى أَهْلِهَا وَإِذَا حَكَمْتُمْ بَيْنَ النَّاسِ إِنْ تَحْكُمُوا بِالْعَدْلِ إِنَّ اللَّهَ نِعَمًا يَعْظُلُكُمْ بِهِ إِنَّ اللَّهَ كَانَ سَيِّعًا بَصِيرًا 58

Artinya :"Sesungguhnya Allah menyuruh kamu menyampaikan amanah kepada pemiliknya. Apabila kamu menetapkan hukum di antara manusia, hendaklah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kamu tetapkan secara adil. Sesungguhnya Allah memberi pengajaran yang paling baik kepadamu. Sesungguhnya Allah Maha Mendengar lagi Maha Melihat”

Ayat di atas menjelaskan tentang sebuah amanat yang wajib disampaikan kepada yang berhak menerimanya dengan maksud memberikan amanat kepada ahlinya, yaitu orang yang benar-benar mempunyai keahlian dibidang tersebut. Jika dihubungkan dengan pemilihan auditor, klien berhak memilih auditor yang mampu menyelesaikan tugasnya dengan sebaik mungkin dan apabila klien merasa tidak puas atau tidak cocok dengan kinerja yang diberikan maka klien bisa melakukan pergantian auditor. Dalam surah lain di dalam Al-qur'an juga dijelaskan:

Surah Al-Maidah ayat 8:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا كُوْنُوا قَوَّامِينَ لِلَّهِ شُهَدَاءَ بِالْقِسْطِ وَلَا يَجْرِمُنَّكُمْ
 شَنَآنُ قَوْمٍ عَلَى أَلَا تَعْدِلُوا إِعْدَلُوا هُوَ أَقْرَبُ لِلتَّقْوَىٰ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ
 اللَّهَ خَيْرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ ﴿٨﴾

Artinya; “Hai orang-orang yang beriman hendaklah kamu jadi orang-orang yang selalu menegakkan (kebenaran) karena Allah, menjadi saksi dengan adil. Dan janganlah sekali-kali kebencianmu terhadap sesuatu kaum, mendorong kamu untuk berlaku tidak adil. Berlaku adillah, karena adil itu lebih dekat kepada takwa. Dan bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.”



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Dari ayat yang disebutkan diatas maka kita bisa simpulkan bahwa Allah SWT selalu menyerukan kita sebagai umatnya untuk selalu menegakkan keadilan dan kebenaran. Jika dikaitkan dengan ilmu audit maka keterkaitannya adalah apabila seorang auditor melakukan pemeriksaan keuangan harus menegakkan kebenaran artinya auditor harus berani melaporkan apabila sebuah perusahaan melakukan fraud di laporan keuangannya tanpa ada yang ditutupi.

2.3 Bursa Efek Indonesia

Bursa efek Indonesia (BEI, atau Indonesia Stock Exchange) adalah pihak yang menyelenggarakan dan menyediakan sistem juga sarana untuk mempertemukan penawaran jual beli efek kepada pihak-pihak lain dengan tujuan memperdagangkan efek diantara mereka. Bursa Efek Indonesia (BEI) merupakan bursa hasil penggabungan dari Bursa Efek Jakarta (BEJ) dengan Bursa Efek Surabaya (BES). Demi efektivitas operasional dan transaksi, pemerintah memutuskan untuk menggabungkan bursa efek Jakarta dengan bursa efek 45 Surabaya sebagai pasar obligasi dan derivatif. Bursa hasil penggabungan ini mulai beroperasi pada 1 Desember 2007.

Bursa Efek berperan signifikan dalam kegiatan pasar modal. Bursa efek bertanggungjawab dalam menyediakan semua sarana perdagangan efek dan membuat peraturan yang berkaitan dengan kegiatan bursa. Bursa efek juga mendorong partisipasi masyarakat serta badan usaha dalam memenuhi pembiayaan nasional. Bursa efek Indonesia berpusat di gedung BEI, kawasan Niaga Sudirman, jalan Jendral Sudirman 52-53, Senayan, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.4 Penelitian Terdahulu.

Tabel 2. 1 Penelitian terdahulu

No	Nama	Judul	Variabel	Hasil
1.	Mohammad Hudaib And T.E. Cooke (2005) (Q1)	<i>The Impact Of Managing Director Changes And Financial Distress On Audit Qualification And Auditor Switching</i>	Variabel Dependen: Pergantian Auditor Variabel Independen: Perubahan Direktur, Kesulitan Keuangan, Jenis Perusahaan Audit, Biaya Audit, Gearing, Waktu, Ukuran Perusahaan	Penelitian ini menemukan bahwa perusahaan yang mengalami kesulitan keuangan dan mengubah direktur pelaksana (MD) mereka kemungkinan besar akan menerima laporan audit yang berkualitas.
2.	Endistria Verosa Augustyvena1, Romanus Wilopo (2017)	The effect of management change, audit opinion, and financial distress on auditor switching	Variabel dependen: auditor switching Independent: pergantian manajemen, opini audit, dan financial distress.	Penelitian Ini menunjukkan bahwa faktor-faktor tersebut tidak memiliki hubungan yang signifikan dengan auditor switching pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2015
3.	Novi Darmayanti (2017)	The effect of audit opinion, financial distress, client size, management turn and KAP size on auditor switching	Variabel dependen: auditor switching Independent: opini audit, financial distress, ukuran klien, pergantian manajemen, dan ukuran KAP	Hasil penelitian menunjukkan bahwa opini audit berpengaruh signifikan terhadap auditor switching, financial distress, ukuran perusahaan klien, pergantian manajemen, dan ukuran KAP tidak berpengaruh signifikan terhadap auditor switching.
4.	Yulius Kurnia Susanto (2018)	Auditor Switching: Management Turnover, Qualified Opinion, Audit	Variabel Dependen: Auditor Switching Variabel Independen: Pergantian Manajemen, Opini Audit, Audit Delay, Kesulitan Keuangan	Hasil penelitian menunjukkan bahwa: Secara keseluruhan, hanya opini audit yang memiliki pengaruh signifikan terhadap keputusan perusahaan untuk mengganti auditor, sementara pergantian

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		Delay, Financial Distress		manajemen, audit delay, dan kesulitan keuangan tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan.
5.	Aliffa Nurul Qomari and Dhini Suryandari (2019)	The Roles of Auditor's Reputation in Moderating the Factors Affecting Auditor Switching	Variabel Dependen: Auditor Switching Variabel Independen: Opini Audit, Audit Delay, Biaya Audit. Variabel Moderasi :Reputasi Auditor	Hasil penelitian ini menunjukkan beberapa temuan penting terkait pengaruh opini audit, audit delay, biaya audit, dan reputasi auditor terhadap keputusan perusahaan untuk melakukan pergantian auditor (auditor switching)
6.	Andreas, Enni Savitri (2019) (Q4)	<i>Auditor Switching Behavior In Lq45 Companies In Indonesia</i>	Variabel dependen: auditor switching Variabel independent: opiniaudit, ukuran KAP, Perubahan Manajemen Variabel mediasi : Kualitas audit	Penelitian ini menemukan bahwa opini audit dan pergantian manajemen tidak berpengaruh terhadap auditor switching, namun ukuran kantor akuntan publik ternyata mempengaruhi keputusan manajemen perusahaan publik untuk menerapkan auditor switch
7.	Bambang Leo Handoko, Felix Haryanto (2019) (Q4)	<i>Effect Of Audit Opinion, Company Size, Financial Distress And Return On Assets On Auditor Switching</i>	Variabel Dependen : Auditor Switching Variabel Independent : Opini Audit, Ukuran Perusahaan, Financial Distress	Penelitian ini menunjukkan bahwa opini audit berpengaruh signifikan terhadap auditor switching, sedangkan ukuran perusahaan, financial distress, tidak berpengaruh signifikan terhadap auditor switching
8.	Irma Ade Alisa, Intan Ayu Rosita Devi, Fradini Brillyandra (2019)	The Effect Of Audit Opinion, Change Of Management, Financial Distress And Size Of A Public Accounting Firm On Auditor Switching	Variabel dependen: Auditor Switching Variabel independen meliputi Opini Audit, Pergantian Manajemen, Kesulitan Keuangan, dan Ukuran Kantor Akuntan Publik	Berdasarkan ringkasan dari beberapa artikel yang disebutkan, hasil penelitian menunjukkan bahwa opini audit, pergantian manajemen, dan ukuran kantor akuntan publik memiliki pengaruh positif terhadap aktivitas auditor switching.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

9.	YENNY WAT (2020)	Auditor Switching: New Evidence from Indonesia	Variabel dependen : Auditor Switching Independent: tenure audit, opini audit, financial distress, audit fee	Temuan ini memberikan kontribusi penting dalam pemahaman faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan perusahaan untuk melakukan pergantian auditor. Selain itu, penelitian ini juga mendukung peraturan pemerintah terkait informasi keuangan perusahaan.
10.	Novi Darmayanti. Laely Aghe Africa. Titik Mildawati (2021) (Q2)	<i>The Effect Of Audit Opinion, Financial Distress, Audit Delay, Change Of Management On Auditor Switching</i>	Variabel Depend: Auditor Switching Variabel Independen : Opini Audit, Financial distress, Keterlambatan Audit, Perubahan Manajemen.	Faktor-faktor seperti opini audit, financial distress, pergantian manajemen, dan penundaan audit memiliki pengaruh signifikan terhadap keputusan perusahaan untuk melakukan pergantian auditor
11.	Ostad Jafari, Faraji, Arabzadeh, Jabbari, Ghanimati (2023) (Q4)	<i>Effects Of Client Firm Characteristics On Auditor Switching: A Meta-Analysis Approach</i>	Dependen: Auditor Switching Independent : Ukuran Perusahaan, Kempleksitas Perusahaan, Umur Perusahaan, Resiko Sistematis Perusahaan, Akrual Dekresioner	Hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan mempengaruhi pergantian auditor, yaitu pada perusahaan klien yang lebih besar kemungkinan terjadinya pergantian auditor menurun.
12.	Sabarno Dwirianto , Roza Linda, Nanda Suryadi (2023)	<i>The Effect Of Financial Distress And Profitability On Auditor Change In Consumption Goods Sector Companies</i>	Variabel Dependen:- Pergantian Auditor Variabel Independen: Financial Distress, Profitabilitas	Hasil penelitian menunjukkan bahwa: Financial Distress berpengaruh signifikan terhadap pergantian auditor. Profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap pergantian auditor.

Sumber: Data olahan 2024

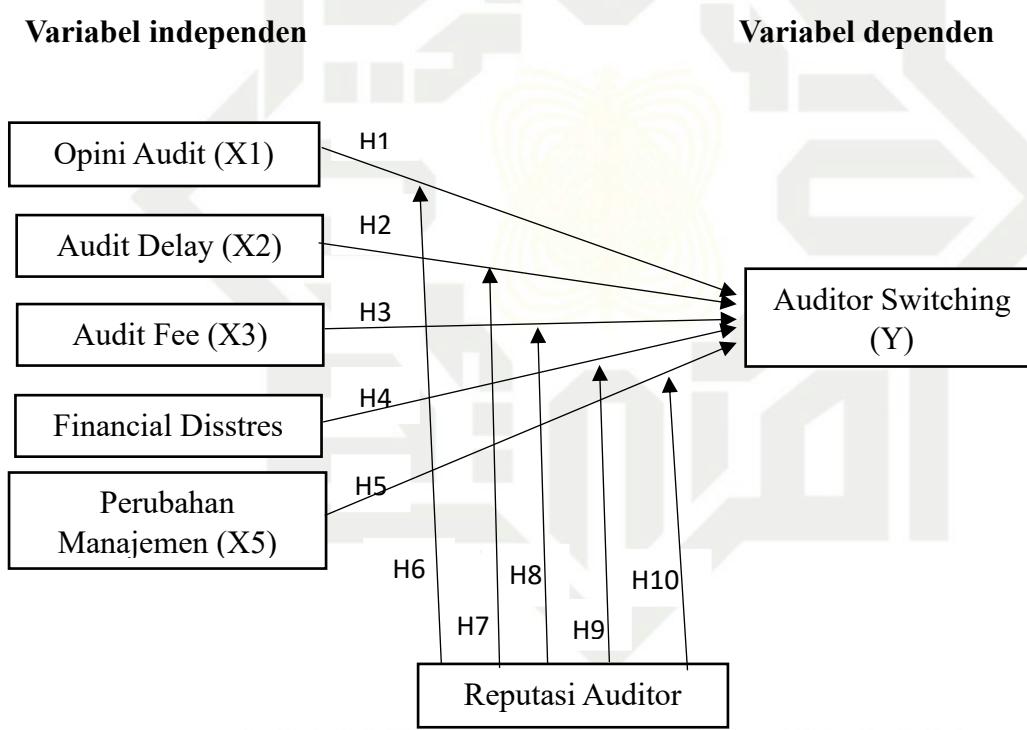
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbarui sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.5 Kerangka konseptual

Alfianika (2018) menyatakan bahwa kerangka konseptual berfungsi sebagai gambaran umum dari penelitian yang diusulkan. Langkah-langkah dan topik yang akan diteliti dijelaskan secara mendalam dalam kerangka konseptual yang tertulis. Konsep-konsep utama yang menjadi fokus penelitian dicantumkan dalam kerangka konseptual ini. Selanjutnya, teori penelitian tercermin dalam kerangka konseptual.

Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual



2.6 Pengembangan Hipotesis

Penyusunan hipotesis adalah langkah logis selanjutnya setelah perumusan teori. Berdasarkan teori yang ada dan penelitian terdahulu dapat disimpulkan hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.6.1 Pengaruh Opini Audit Terhadap *Auditor Switching*.

Opini audit adalah penilaian dari auditor eksternal untuk pemeriksaan yang wajar atas laporan keuangan. Dimana opini audit sangat penting sebagai dasar pertimbangan pengguna laporan keuangan. Menurut Nawali dan Anisykurlillah (2017), ketika perusahaan gagal memberikan laporan keuangan yang baik dalam upaya menerima pendapat wajar tanpa pengecualian, perusahaan dapat mencoba mencari cara untuk mempertahankan pendapat tersebut.

Opini auditor mempunyai dampak penting terhadap kepercayaan pemangku kepentingan, seperti investor, kreditur, dan regulator, terhadap laporan keuangan perusahaan. Opini yang positif cenderung meningkatkan kepercayaan, sedangkan opini yang negatif atau berpotensi dipertanyakan yang dapat menyebabkan pertimbangan pergantian auditor atau tindakan lain untuk memperbaiki laporan keuangan perusahaan. Oleh karena itu permasalahan opini audit ini dapat membuat salah satu pihak memisahkan diri (Identiti, 2023)

Teori agensi menjelaskan bahwa manajemen sebagai pengelolah perusahaan memiliki kewajiban moral bertanggung jawab atas wewenang yang telah diberikan pemegang saham. Pertanggungjawaban manajemen dapat dinyatakan melalui laporan keuangan yang telah dibuat dan opini auditor merupakan penilaian terhadap laporan keuangan tersebut. Pernyataan opini dari seorang auditor dapat mempengaruhi pandangan pemegang saham mengenai kinerja manajemen dalam mengelolah perusahaan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hal ini didukung oleh hasil Penelitian dari (Qomari & Suryandari, 2019) menyatakan bahwa variabel Opini Audit berpengaruh signifikan terhadap Auditor Switching. Sepaham dengan Studi yang dilakukan oleh (Darmayanti et al., 2021). Yang menyatakan bahwa opini audit berpengaruh positif terhadap *auditor switching*. Berdasarkan penjelasan tersebut, dapat disimpulkan hipotesis sebagai berikut:

H1 = Opini Audit berpengaruh positif terhadap Auditor Switching pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI ditahun 2021-2023.

2.6.2 Pengaruh Audit Delay Terhadap Auditor Switching.

Audit delay adalah lamanya waktu yang digunakan auditor dalam mengaudit laporan keuangan, mulai dari tanggal penutupan buku laporan keuangan sampai dengan penandatangan laporan audit. Manajer umumnya termotivasi untuk memberikan informasi yang baik tentang perusahaan sesegera mungkin (Agustina, Jati, & Suryandari, 2017). Ketepatan waktu publikasi laporan keuangan yang telah diaudit kepada publik akan memaksimalkan manfaat laporan keuangan sebagai informasi bagi pengguna laporan keuangan, namun jika terjadi keterlambatan laporan maka relevansi informasi tersebut akan hilang sehingga akan menimbulkan dampak negatif.

Audit delay merupakan salah satu faktor yang menyebabkan keterlambatan publikasi laporan yang secara tidak langsung mempengaruhi pergerakan IHSG (Indeks Harga Saham Gabungan) di bursa karena timbulnya reaksi dari investor. Oleh karena itu, untuk mencegah turunnya kepercayaan investor terhadap perusahaan maka besar kemungkinan perusahaan akan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengganti auditor dengan harapan auditor yang baru lebih tepat waktu dalam menyampaikan hasil laporan auditnya. Maka perusahaan yang mengalami audit delay di tahun sebelumnya berpeluang tinggi untuk melakukan auditor switching. Apabila audit delay melebihi waktu yang ditentukan maka akan menimbulkan isu di masyarakat bahwa perusahaan sedang dalam kondisi buruk dan dapat mempengaruhi citra perusahaan di Bursa Efek Indonesia (Kasih dan sari 2017). Oleh karena itu akan timbul konflik antara principal dan agent yang menyebabkan auditor switching.”

Menurut teori agensi, audit delay yang merupakan waktu yang dibutuhkan auditor untuk menyelesaikan laporan, dapat menciptakan asimetri informasi antara manajemen (agen) dan pemegang saham (prinsipal). Ketika audit delay terjadi, reputasi auditor menjadi penting; auditor dengan reputasi baik (misalnya, dari Big Four) cenderung dipertahankan oleh perusahaan untuk menjaga kepercayaan investor. Sebaliknya, jika reputasi auditor rendah, audit delay dapat mendorong perusahaan untuk melakukan auditor switching

Penelitian yang telah dilakukan (Darmayanti, 2017) membuktikan bahwa audit delay dapat mempengaruhi perusahaan melakukan auditor switching. Artinya, perusahaan yang mengalami audit delay akan timbul kecenderungan untuk melakukan auditor switching dibandingkan dengan perusahaan yang memiliki audit delay yang pendek. Berdasarkan uraian di atas bahwa audit delay memiliki pengaruh terhadap auditor switching. Sehingga dapat dibuat hipotesis sebagai berikut

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

H2 = Audit Delay berpengaruh positif terhadap *Auditor Switching* pada perusahaan perbankan yang terdaftar diBEI ditahun 2021-2023.

2.6.3 Pengaruh Audit Fee Terhadap *Auditor Switching*

Audit fee merupakan salah satu penyebab terjadinya Auditor Switching. Audit fee merupakan imbalan atau fee yang diterima auditor setelah melaksanakan jasa auditnya. Dorongan untuk berpindah KAP dapat disebabkan oleh fee audit dengan fee relatif tinggi yang ditawarkan oleh suatu KAP pada perusahaan sehingga tidak tercapainya kesepakatan antara perusahaan dengan KAP yang dapat mendorong perusahaan untuk melakukan auditor switching.

Teori keagenan secara rasional menyatakan bahwa perusahaan juga akan mempertimbangkan manfaat yang diterima dan biaya yang dikeluarkan sehingga biaya keagenan yang tinggi akibat adanya ikatan dengan auditor yang bereputasi baik (big four) tidak akan mempengaruhi perusahaan untuk berganti auditor.

Dalam hal ini untuk mengurangi biaya agensi maka manajemen akan memilih KAP yang menawarkan fee audit yang rendah. Ketika manajer merasa tidak sesuai atau tidak nyaman dengan fee audit mereka, maka pihak manajer mencoba untuk melakukan pergantian KAP dengan harapan manajer memperoleh auditor yang sesuai dengan fee audit yang mereka tawarkan

Penelitian yang dilakukan oleh Candradewi (2019) membuktikan bahwa variabel audit fee berpengaruh signifikan terhadap auditor switching, hasil penelitian tersebut didukung juga dengan penelitian yang dilakukan Sari

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dkk., (2016) membuktikan bahwa audit fee memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pergantian auditor

H3 = Audit Fee berpengaruh positif terhadap *Auditor Switching* pada perusahaan perbankan yang terdaftar diBEI ditahun 2021-2023.

2.6.4 Pengaruh Financial Distress Terhadap *Auditor Switching*

Financial distress merupakan kelemahan keuangan dimana perusahaan berada dalam kondisi keuangan yang tidak sehat dan khawatir akan bangkrut. Dengan kata lain, financial distress adalah keadaan dimana suatu perusahaan mengalami kesulitan dalam memenuhi kewajiban keuangan nya.

Menurut teori agensi, dalam kondisi *financial distress*, manajemen (sebagai agen) berusaha untuk melindungi kepentingan pribadi mereka, misalnya dengan menghindari opini audit yang buruk yang bisa mempengaruhi reputasi perusahaan atau bahkan menyebabkan kegagalan perusahaan. Dalam hal ini, auditor yang sebelumnya mungkin tidak bersedia untuk menyetujui manipulasi laporan keuangan atau memberikan opini yang menguntungkan bagi manajemen yang berada dalam kesulitan finansial. Oleh karena itu, manajemen mungkin memutuskan untuk mengganti auditor, berharap auditor baru lebih fleksibel atau lebih bersedia memberikan opini yang lebih positif. (Darmayanti, 2017).

Financial distress juga dapat diartikan sebagai suatu keadaan ketika perusahaan menghadapi masalah likuiditas yang sangat serius, sehingga menyebabkan operasional perusahaan tidak dapat berjalan dengan baik (Minaryanti, 2017). Keadaan financial distress ini memaksa perusahaan untuk

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengambil keputusan yang serius terkait kualitas audit dan independensi auditor dengan tujuan untuk menemukan pendekatan audit yang lebih cermat melalui auditor switching. Penelitian empiris terdahulu yang dilakukan oleh Minaryanti (2017), Novi (2017), Maharani (2018), dan Fenny (2020) menemukan bahwa kondisi financial distress yang dialami perusahaan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keputusan perusahaan untuk melakukan pergantian auditor (auditor switching).

H4 = Financial Distress berpengaruh positif terhadap *Auditor Switching* pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI ditahun 2021-2023

2.6.5 Pengaruh Perubahan Manajemen Terhadap *Auditor Switching*

Perubahan atau Pergantian manajemen baru dapat menimbulkan pemberlakuan kebijakan baru dalam sebuah perusahaan yang salah satunya adalah pemilihan KAP (Pradana, 2015). Kebijakan baru yang diterapkan oleh direktur utama dapat memicu terjadinya auditor switching. Manajemen baru cenderung akan mencari auditor yang setuju dengan kebijakan baru yang diterapkan perusahaan. Manajemen membutuhkan auditor yang berkualitas dan mampu memenuhi 56 tuntutan perusahaan dengan cepat. Jika tuntutan ini tidak dapat terpenuhi oleh auditor sebelumnya maka manajemen akan mengganti auditornya.

Berdasarkan teori agensi yaitu hubungan antara principal dan agent dan konflik yang terjadi antara kepentingan manajer (agent) dan shareholder (principal) yang memicu terjadinya pergantian manajemen, dengan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bergantinya manajemen maka perusahaan akan membuat kebijakan baru dan tentunya juga mengganti auditor yang mampu mengikuti kebijakan yang dibuat dalam perusahaan untuk menghasilkan jasa audit yang berkualitas tinggi (Sari, 2018).

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Wulandari (2018) menyatakan bahawa pergantian manajemen berpengaruh positif terhadap pergantian auditor.. Hal ini didukung oleh hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Udayani (2017), Pawitri dan Yadyana (2015), Pradhana (2015). Berdasarkan penjelasan tersebut, dapat disimpulkan:

H5 = Perubahan manajemen berpengaruh positif terhadap Auditor Switching pada perusahaan perbankan yang terdaftar diBEI ditahun 2021-2023.

2.6.6 Reputasi Auditor Sebagai Pemoderasi Pengaruh Opini Audit Terhadap Auditor Switching

Reputasi auditor merupakan salah satu pertimbangan yang dapat digunakan perusahaan dalam memilih auditornya. Reputasi auditor merupakan pandangan nama besar yang dimiliki oleh seorang auditor atas prestasi dan kepercayaan publik yang disandang KAP atau seorang auditor. Untuk menyajikan laporan keuangan yang baik, manajemen perusahaan (agent) berusaha untuk memilih auditor yang berkualitas. Menurut Nawali dan Anisykurlillah (2017), ketika perusahaan gagal memberikan laporan keuangan yang baik dalam upaya menerima pendapat wajar tanpa pengecualian,

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perusahaan dapat mencoba mencari cara untuk mempertahankan pendapat tersebut.

Teori agensi menyatakan bahwa perusahaan mengganti auditor ketika hubungan antara principal dan agent yang berkeinginan selalu mendapatkan opini wajar tanpa pengecualian dan apabila mendapatkan opini selain itu berkemungkinan akan mengganti auditornya. Dapat disimpulkan bahwa auditor yang memiliki reputasi baik memperkuat pengaruh hubungan opini audit wajar tanpa pengecualian terhadap auditor switching.

Hasil penelitian dari (Qomari & Suryandari, 2019) menyatakan bahwa auditor yang memiliki reputasi baik memperkuat pengaruh hubungan negatif opini audit (opini wajar tanpa pengecualian) terhadap pergantian auditor. Berdasarkan penjelasan tersebut, dapat disimpulkan:

H6 = Diduga Reputasi Auditor memoderasi pengaruh opini audit terhadap *auditor switching* pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI ditahun 2021-2023.

2.6.7 Reputasi Auditor Sebagai Pemoderasi Pengaruh *Audit Delay* Terhadap Auditor Switching

Audit delay dapat menjadi masalah jika rentan audit delay yang terjadi dalam suatu perusahaan terlalu lama pada akhirnya dapat menyebabkan keterlambatan penyampaian laporan keuangan (Sutrisno dan Mardianti 2017). Dengan demikian keterlambatan informasi yang terjadi akan menjadi bed news dan mengakibatkan respon negatif dari pasar yang akan menurunkan nilai perusahaan dan kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan. Namun ketika

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

auditor memiliki reputasi yang baik, masyarakat dapat menganggap bahwa audit delay yang terjadi hanyalah untuk meningkatkan kualitas hasil audit laporan keuangan perusahaan. Dapat disimpulkan bahwa auditor dengan tingkat reputasi yang baik akan memperlemah pengaruh positif audit delay terhadap auditor switching. Publik akan menganggap bahwa keterlambatan laporan keuangan untuk meningkatkan kualitas laporan keuangan perusahaan tersebut, bahwa auditor dengan tingkat reputasi yang baik akan memperlemah pengaruh positif audit delay terhadap auditor switching.

Menurut teori agensi, audit delay yang merupakan waktu yang dibutuhkan auditor untuk menyelesaikan laporan, dapat menciptakan asimetri informasi antara manajemen (agen) dan pemegang saham (prinsipal). Ketika audit delay terjadi, reputasi auditor menjadi penting; auditor dengan reputasi baik (misalnya, dari Big Four) cenderung dipertahankan oleh perusahaan untuk menjaga kepercayaan investor. Sebaliknya, jika reputasi auditor rendah, audit delay dapat mendorong perusahaan untuk melakukan auditor switching

Hasil penelitian dari (Handoko* & Haryanto, 2019) menyatakan bahwa auditor yang memiliki reputasi baik memperkuat pengaruh hubungan positif perusahaan pada auditor switching.

H7 = Diduga Reputasi Auditor memoderasi pengaruh Audit Delay terhadap *auditor switching* pada perusahaan perbankan yang terdaftar diBEI ditahun 2021-2023.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.6.8 Reputasi Auditor Sebagai Pemoderasi Pengaruh Audit Fee Terhadap Auditor Switching

Masalah keagenan akan menyebabkan biaya keagenan muncul.

Biaya keagenan yang tinggi akibat keterlibatan dengan pihak ketiga (auditor) membuat manajemen mempertimbangkan untuk mengganti auditor ke KAP yang menawarkan biaya lebih rendah. Namun, teori keagenan secara rasional menyatakan bahwa perusahaan juga akan mempertimbangkan manfaat yang diterima dan biaya yang dikeluarkan sehingga biaya keagenan yang tinggi akibat adanya ikatan dengan auditor yang bereputasi baik (big four) tidak akan mempengaruhi perusahaan untuk berganti auditor.

Gamal (2012) membuktikan bahwa perusahaan-perusahaan besar di Lebanon cenderung akan lebih memilih untuk membayar biaya audit yang tinggi dengan alasan mereka ingin mencari auditor dalam Kantor Akuntan Publik (KAP) yang memiliki reputasi baik sehingga dapat menghasilkan laporan audit yang berkualitas. Berdasarkan uraian diatas maka dapat dirumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut:

H8 = Diduga Reputasi Auditor memoderasi pengaruh Audit Fee terhadap *auditor switching* pada perusahaan perbankan yang terdaftar diBEI ditahun 2021-2023.

2.6.9 Reputasi Auditor Sebagai Pemoderasi Pengaruh Financial distress Terhadap Auditor Switching

Ketika sebuah perusahaan mengalami kesulitan finansial, reputasi auditor yang baik dapat meningkatkan kepercayaan klien untuk tetap

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menggunakan layanan auditor tersebut, meskipun ada tekanan untuk berganti auditor. Sebaliknya, jika reputasi auditor dianggap buruk, kemungkinan klien akan memilih untuk mengganti auditor lebih tinggi, sebagai upaya untuk mencari kualitas audit yang lebih baik. Dengan kata lain, reputasi auditor dapat memperkuat atau memperlemah hubungan antara kondisi finansial yang buruk dan keputusan untuk mengganti auditor.

Menurut teori agensi, Ketika perusahaan mengalami kesulitan keuangan, manajemen (agen) mungkin merasa tertekan untuk mengganti auditor guna meningkatkan kepercayaan pemegang saham dan mengurangi risiko litigasi. Reputasi auditor yang baik dapat memberikan keyakinan kepada pemegang saham bahwa laporan keuangan tetap dapat diandalkan, sehingga perusahaan mungkin lebih cenderung untuk tetap menggunakan auditor tersebut meskipun dalam keadaan financial distress. Sebaliknya, jika reputasi auditor buruk, perusahaan lebih mungkin untuk melakukan switching agar mendapatkan auditor yang lebih independen dan berkualitas, demi menjaga kepercayaan dari principal.

Kumar, M., & Singh, A. (2017) - Mereka meneliti faktor-faktor yang memengaruhi auditor switching dan menemukan bahwa reputasi auditor berperan penting dalam keputusan tersebut.

H9 = Diduga Reputasi Auditor memoderasi pengaruh financial distress terhadap *auditor switching* pada perusahaan perbankan yang terdaftar diBEI ditahun 2021-2023.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.6.10 Reputasi Auditor Sebagai Pemoderasi Pengaruh Pergantian Manajemen Terhadap Auditor Switching

Hasil penelitian dari (Khairani, 2022) menyatakan bahwa pergantian manajemen berpengaruh positif pada auditor switching. Temuan ini diperkuat oleh studi yang telah dilakukan oleh Udayani (2017), Pawitri dan Yadyana (2015), serta Pradhana (2015). Berdasarkan analisis tersebut, dapat disimpulkan bahwa:

Perusahaan yang telah menggunakan jasa KAP dengan reputasi Big Four biasanya enggan untuk melakukan auditor switching karena menganggap KAP yang bereputasi baik mampu mendukung perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan hidupnya. Namun tetap harus melakukan pergantian auditor (auditor switching) sesuai dengan peraturan yang dibuat oleh pemerintah.

Berdasarkan teori agensi yang beranggapan bahwa konflik terjadi antara agent dan principal akan memicu pergantian manajemen namun apabila sebelumnya perusahaan telah diaudit oleh auditor yang berafiliasi oleh Kantor Akuntan Publik big four cenderung tidak mengganti KAP-nya dan hanya mengganti auditornya sesuai peraturan yang berlaku. Oleh karena itu, jika KAP yang digunakan memiliki reputasi, maka perusahaan akan cenderung mempertahankannya. Berdasarkan uraian diatas maka dapat disimpulkan bahwa reputasi auditor mampu memperlemah hubungan positif antara audit fee terhadap auditor switching.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**H10 = Reputasi Auditor memoderasi secara signifikan pengaruh
pergantian manajemen terhadap *auditor switching* pada
perusahaan perbankan yang terdaftar diBEI ditahun 2021-
2023.**



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III**METODOLODI PENELITIAN****3.1 Jenis Penelitian dan Sumber Data**

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian dengan mengumpulkan data dengan menggunakan angka sebagai alat bantu untuk menjelaskan fenomena yang diinginkan. Data kuantitatif dalam penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2021-2023.

3.2 Sumber Data Penelitian

Menurut Uma Sekaran dan Roger Bougie (2017:130), data bisa diperoleh dari sumber primer atau sumber sekunder. Data sekunder merujuk pada informasi yang sudah terkumpul dari sumber-sumber yang ada sebelumnya. Dalam penelitian ini, data berasal dari sumber sekunder, yang berarti sumber utama tidak memberikan data langsung kepada peneliti, contohnya melalui penelitian yang dilakukan oleh orang lain atau pencarian melalui dokumen. Penelitian ini memanfaatkan data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan perbankan dalam rentang waktu 2021-2023, yang didapatkan dari situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI).

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode observasi non partisipan. Pengumpulan data dapat diperoleh dari sumber data yang digunakan dengan cara melakukan penelusuran, mengamati, membaca dan melakukan pencatatan informasi yang

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terjadi terhadap data sekunder yaitu berupa laporan keuangan perusahaan sub sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), dan data diperoleh dari situs resmi BEI yaitu www.idx.co.id serta dengan mencari literatur berupa buku, jurnal ilmiah, skripsi, tesis, dan artikel yang berhubungan dengan penelitian ini.

3.4 Populasi dan Pengambilan Sampel Penelitian

3.4.1 Populasi

Supriyandi dan Ekowati (2019) mendeskripsikan populasi sebagai kumpulan item atau orang dengan atribut dan sifat tertentu yang akan menjadi topik penelitian. Karena populasi memiliki sifat dan atribut tertentu yang perlu diselidiki, kategori ini mencakup berbagai macam benda yang berbeda selain manusia. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari tahun 2021 hingga 2023. Jumlah perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2021-2023 ada 45 bank.

Tabel 3. 1 Daftar Populasi

No	Kode Saham	Nama Perusahaan
1	AGRO	Bank Raya Indonesia Tbk
2	AGRS	Bank IBK Indonesia Tbk.
3	AMAR	Bank Amar Indonesia Tbk.
4	ARTO	Bank Jago Tbk.
5	BABP	Bank MNC Internasional Tbk.
6	BACA	Bank Capital Indonesia Tbk.
7	BANK	Bank Aladin Syariah Tbk
8	BBCA	Bank Central Asia Tbk.
9	BBHI	Allo Bank Indonesia Tbk.
10	BBKP	Bank KB Bukopin Tbk.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

11	BBMD	Bank Mestika Dharma Tbk.
12	BBNI	Bank Negara Indonesia (Persero)
13	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero)
14	BBTN	Bank Tabungan Negara (Persero)
15	BBYB	Bank Neo Commerce Tbk.
16	BCIC	Bank JTrust Indonesia Tbk.
17	BDMN	Bank Danamon Indonesia Tbk.
18	BEKS	Bank Pembangunan Daerah Banten
19	BGTG	Bank Ganesha Tbk.
20	BINA	Bank Ina Perdana Tbk.
21	BJBR	Bank Pembangunan Daerah Jawa B
22	BJTM	Bank Pembangunan Daerah Jawa T
23	BKSW	Bank QNB Indonesia Tbk.
24	BMAS	Bank Maspion Indonesia Tbk.
25	BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk.
26	BNBA	Bank Bumi Arta Tbk.
27	BNGA	Bank CIMB Niaga Tbk.
28	BNII	Bank Maybank Indonesia Tbk.
29	BNLI	Bank Permata Tbk.
30	BRIS	Bank Syariah Indonesia Tbk
31	BSIM	Bank Sinarmas Tbk.
32	BSWD	Bank Of India Indonesia Tbk.
33	BTPN	Bank BTPN Tbk.
34	BTPS	Bank BTPN Syariah Tbk.
35	BVIC	Bank Victoria International Tb
36	DNAR	Bank Oke Indonesia Tbk.
37	IBFN	Intan Baru Prana Tbk.
38	INPC	Bank Artha Graha Internasional
39	MASB	Bank Multiarta Sentosa Tbk.
40	MAYA	Bank Mayapada Internasional Tbk
41	MEGA	Bank Mega Tbk.
42	NISP	Bank OCBC NISP Tbk.
43	NOBU	Bank Nationalnobu Tbk.
44	PNBN	Bank Pan Indonesia Tbk
45	PNBS	Bank Panin Dubai Syariah Tbk.

Sumber : <http://www.idx.co.id>

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.4.2 Pengambilan Sampel

Supriyandi dan Ekowati (2019) menyatakan bahwa sampel adalah subset dari item atau orang yang menunjukkan kualitas dan ciri-ciri tertentu yang menjadi subjek penelitian. Hasilnya, sampel mulai mencerminkan populasi secara keseluruhan. Ketika populasi cukup besar, penggunaan sampel disarankan.

Pengukuran sampel merupakan suatu langkah untuk menentukan besarnya sampel yang diambil dalam melaksanakan penelitian suatu objek. Terdapat dua teknik sampling yang dapat digunakan yaitu:

- a. *Probability Sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang usaha yang sama bagi setiap unsur anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Teknik ini meliputi, *simple random sampling*, *proportionate stratified random sampling*, *disdisproportionate stratified random sampling*, *sampling area (clueser)*.
- b. *Non Probability Sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Teknik sampel ini meliputi, sampling sistematis, kuota, aksidental, purposive sampling, sampel jenuh dan snowball.

Dalam penelitian ini teknik sampling yang digunakan yaitu nonprobability sampling dengan teknik purposive sampling. Purposive sampling adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tertentu. Alasan menggunakan teknik purposive sampling adalah karena tidak semua sampel memiliki kriteria yang sesuai dengan fenomena yang diteliti. Oleh karena itu, penulis memilih teknik purposive sampling yang menetapkan kriteria-kriteria tertentu yang harus dipenuhi oleh sampel-sampel yang digunakan dalam penelitian ini. Adapun kriteria sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :

- a. Perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI pada tahun 2021-2023.
- b. Perusahaan Perbankan konvensional yang terdaftar di BEI pada tahun 2021-2023
- c. Perusahaan Perbankan konvensional yang menyediakan informasi keuangan secara lengkap selama tahun 2021-2023.
- d. Perusahaan menggunakan laporan keuangan tahunan yang berakhir 31 desember dan perusahaan telah diaudit oleh auditor independen tahun 2021-2023.
- e. Perusahaan Perbankan yang melakukan pergantian Auditor (Auditor Switching) pada tahun 2021-2023.

Tabel 3. 2 Penentuan Jumlah Sampel

No	Keterangan	Jumlah
1	Perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI pada tahun 2021-2023.	45
2	Perusahaan Perbankan konvensional yang terdaftar di BEI pada tahun 2021-2023.	39



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3	Perusahaan Perbankan konvensional yang menyediakan informasi keuangan secara lengkap selama tahun 2021-2023.	39
4	Perusahaan menggunakan laporan keuangan tahunan yang berakhir 31 desember dan perusahaan telah diaudit oleh auditor independen tahun 2021-2023.	39
5	Perusahaan Perbankan yang melakukan pergantian Auditor (Auditor Switching) pada tahun 2021-2023.	39
	Jumlah Sample	39
	Jumlah Tahun Penelitian	3
	Jumlah Sampel Akhir	117

Sumber: IDX (Data Olahan Sekunder 2024)

Dari data diatas diperoleh sampel penelitian sebanyak 39 perusahaan.

Periode pengamatan dilakukan 3 tahun yaitu 2021-2023. Sehingga total sampel keseluruhan adalah 117 observasi. Daftar sampel perusahaan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 3 Daftar Perusahaan Sampel

NO	KODE	Nama perusahaan
1	AGRO	Bank Raya Indonesia Tbk
2	AGRS	Bank IBK Indonesia Tbk.
3	AMAR	Bank Amar Indonesia Tbk.
4	ARTO	Bank Jago Tbk.
5	BABP	Bank MNC Internasional Tbk.
6	BACA	Bank Capital Indonesia Tbk.
7	BBCA	Bank Central Asia Tbk.
8	BBHI	Allo Bank Indonesia Tbk.
9	BBKP	Bank KB Bukopin Tbk.
10	BBMD	Bank Mestika Dharma Tbk.
11	BBNI	Bank Negara Indonesia (Persero)
12	BBTN	Bank Tabungan Negara (Persero)
13	BBYB	Bank Neo Commerce Tbk.
14	BCIC	Bank JTrust Indonesia Tbk.
15	BDMN	Bank Danamon Indonesia Tbk.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

16	BEKS	Bank Pembangunan Daerah Banten
17	BGTG	Bank Ganeshha Tbk.
18	BINA	Bank Ina Perdana Tbk.
19	BJBR	Bank Pembangunan Daerah Jawa B
20	BJTM	Bank Pembangunan Daerah Jawa T
21	BKSW	Bank QNB Indonesia Tbk.
22	BMAS	Bank Maspion Indonesia Tbk.
23	BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk.
24	BNBA	Bank Bumi Arta Tbk.
25	BNGA	Bank CIMB Niaga Tbk.
26	BNII	Bank Maybank Indonesia Tbk.
27	BNLI	Bank Permata Tbk.
28	BSIM	Bank Sinarmas Tbk.
29	BSWD	Bank Of India Indonesia Tbk.
30	BTPN	Bank BTPN Tbk.
31	BVIC	Bank Victoria International Tb
32	DNAR	Bank Oke Indonesia Tbk.
33	INPC	Bank Artha Graha Internasional
34	MASB	Bank Multiarta Sentosa Tbk.
35	MAYA	Bank Mayapada Internasional Tbk
36	MEGA	Bank Mega Tbk.
37	NISP	Bank OCBC NISP Tbk.
38	NOBU	Bank Nationalnobu Tbk.
39	PNBN	Bank Pan Indonesia Tbk

Sumber : <http://www.idx.co.id> (IDX (Data Olahan Sekunder 2024)

3.5 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel

3.5.1 Variabel Independen (variable Bebas)

Menurut Sugiyono (2017:39) variabel independen yang sering disebut variabel stimulus, predictor, antecedent. Namun dalam bahasa indonesia sering disebut variabel bebas. Variabel bebas adalah faktor-faktor yang memiliki pengaruh atau menjadi penyebab perubahan atau munculnya variabel dependen (terikat). Dalam penelitian ini, variabel independen yang menjadi fokus adalah:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Opini Audit adalah variabel dalam bentuk dummy. Jika perusahaan klien memperoleh opini wajar tanpa pengecualian (unqualified opinion), akan diberi kode 1; sedangkan jika tidak memperoleh opini tersebut, akan diberi kode 0.
- b. *Audit delay* dapat dilihat dari tanggal opini audit saat penyerahan dan penandatanganan laporan audit yang dikeluarkan oleh KAP apakah lebih lambat atau lebih cepat dari pada akhir bulan keempat setelah tanggal laporan keuangan oleh perusahaan. Apabila tanggal yang tercantum pada laporan audit melebihi tanggal 30 April di tahun setelah laporan keuangan dikeluarkan, maka terjadi audit delay. Variabel ini diukur dengan menghitung jumlah hari antara tanggal tutup buku perusahaan yaitu per 31 Desember sampai tanggal yang tertera pada laporan auditor independen (Ardianingsih, 2013).:
- c. Audit fee merupakan salah satu hak yang diberikan klien kepada auditor atas jasa audit yang telah dilakukannya. Audit fee dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan proksi logaritma natural pada profesional fees atau honorarium tenaga ahli (Wijaya, 2015). Dasar pengambilan keputusan ini yaitu belum tersedianya data tentang audit fee dikarenakan pengungkapan data tentang fee auditor di Indonesia masih berupa voluntary disclosures, sehingga belum banyak perusahaan yang mencantumkan data fee auditor dalam annual report. Dalam penelitian ini fee auditor disimbolkan dengan LNFEF.

Rumus : Logaritma Natural = $\ln n$

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- d. Financial distress atau kesulitan keuangan adalah keadaan dimana suatu perusahaan mengalami kesulitan keuangan untuk memenuhi kewajibannya. Dalam penelitian ini financial distress dihitung dengan menggunakan rasio DER (Debt to Equity Ratio). Berikut cara menghitung DER:

$$\text{DER} = (\text{Total Hutang}) / (\text{Total Ekuitas}) \times 100\%$$

Setelah menghitung DER dari setiap observasi, maka hasil perhitungannya akan diberi skor 1 atau 0. Jika perusahaan memiliki rasio $\text{DER} > 100\%$ maka akan diberi nilai 1. Apabila perusahaan mempunyai rasio $\text{DER} < 100\%$ maka diberi nilai 0

- e. Pergantian Manajemen, yang dijelaskan sebagai pergantian dalam jajaran direksi perusahaan atau Chief Executive Officer (CEO), diukur melalui sebuah instrumen yang diadaptasi dari penelitian Aliffa Nurul Qamari & Dhini Suryandari (2019). Instrumen ini menggunakan variabel dummy, dengan memberikan kode 1 jika terjadi pergantian direktur dan kode 0 jika tidak ada pergantian manajemen.

3.5.2 Variabel Moderasi

Menurut Sugiyono (2017:39) menjelaskan bahwa variabel moderasi adalah variabel yang memengaruhi hubungan antara variabel independen dan variabel dependen, baik dengan memperkuat maupun melemahkan hubungan tersebut. Variabel moderasi dalam penelitian ini adalah variabel Reputasi Auditor. Reputasi auditor merujuk pada prestise dan kepercayaan publik yang terkait dengan auditor dan Kantor Akuntan Publik (KAP) berdasarkan reputasi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang dimiliki oleh auditor atau KAP tersebut. Reputasi auditor diukur menggunakan variabel dummy, di mana jika KAP terafiliasi dengan The Big Four, akan diberi nilai 1, dan jika tidak terafiliasi dengan The Big Four, akan diberi nilai 0.

3.5.3 Variabel Dependen

Menurut Sugiyono (2017:39), variabel dependen sering disebut sebagai variabel output atau konsekuensi, namun dalam konteks bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi hasil dari variabel bebas. Dalam penelitian ini, variabel dependen adalah variabel auditor switching.

Auditor switching yang merupakan pergantian auditor sesuai dengan peraturan Keputusan Menteri Keuangan peraturan No 13/POJK.03/2017.

“Pihak yang melaksanakan kegiatan jasa keuangan wajib membatasi penggunaan jasa audit atas informasi keuangan historis tahunan dari AP yang sama paling lama untuk periode audit selama 3 (tiga) tahun buku berturut-turut” dan “ Pihak yang melaksanakan kegiatan jasa keuangan hanya dapat menggunakan kembali jasa audit atas informasi keuangan historis tahunan dari AP yang sama setelah 2 (dua) tahun buku pelaporan secara berturut-turut tidak menggunakan jasa audit atas informasi keuangan historis tahunan dari AP yang sama” (Pasal 6 ayat 1 dan 3), untuk mengukur variabel dependen tersebut dilakukan dengan menggunakan variabel dummy, dimana perusahaan yang melakukan auditor switching diberi angka 1 dan apabila perusahaan tidak melakukan auditor switching diberi angka 0 (Astuti, 2014).

Tabel 3. 4 Definisi Operasionalisasi

Variabel	Defenisi Operasional	Indikator	Skala Ukur
Auditor Switching (Y)	Auditor Switching merupakan pergantian auditor yang dilakukan oleh perusahaan klien. Variabel auditor switching diukur dengan menggunakan variabel dummy.	Jika perusahaan melakukan pergantian auditor eksternal diberi kode 1 dan jika tidak melakukan pergantian diberi kode 0 (Qomari & Suryandari, 2019)	Nominal
Opini Audit (X1)	Opini Audit adalah pernyataan auditor mengenai kewajaran laporan keuangan dalam semua hal yang material, posisi keuangan, hasil usaha dan arus kas pada entitas tertentu apakah telah sesuai dengan prinsip akuntansi secara umum atau tidak.	Apabila perusahaan klien memperoleh opini wajar tanpa pengecualian (unqualified opinion) maka diberikan kode 1. Selain unqualified opinion diberikan 0 (Qomari & Suryandari, 2019)	Nominal
Audit Delay (X2)	Audit delay dapat didefinisikan sebagai lamanya waktu yang dibutuhkan auditor untuk menghasilkan laporan audit berdasarkan kinerja keuangan suatu perusahaan dimulai dari tanggal tutup tahun buku laporan keuangan (31 Desember) sampai dengan tanggal opini audit dalam laporan keuangan auditan diserahkan dan ditandatangani. Apabila tanggal yang tercantum pada laporan audit melebihi tanggal 30 April di tahun	Audit delay = tanggal audit report - tanggal tutup tahun buku (Qomari & Suryandari, 2019)	Rasio

1. Dilarang mengulip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta Milik UIN Suska Riau			
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang (X3)	Audit Fee	setelah laporan keuangan dikeluarkan, maka terjadi audit delay.	
Financial Distress (X4)		Audit fee adalah salah satu hak yang didapatkan oleh auditor atas jasa yang telah diberikan kepada klien. Audit fee dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan proksi logaritma natural pada profesional fee atau honorarium tenaga ahli yang dibayar oleh klien	Dilihat dari audit fee yang diberikan kepada auditor, dengan menggunakan rumus: $\text{Logaritma Natural} = \ln n$ (Qomari & Suryandari, 2019)
Perubahan Manajemen (X5)		keadaan dimana suatu perusahaan mengalami kesulitan keuangan untuk memenuhi kewajibannya.	$\text{DER} = (\text{Total Hutang}) / (\text{Total Ekuitas}) \times 100\%$ (Darmayanti, 2017)
Reputasi Auditor (Z)		dijelaskan sebagai pergantian dalam jajaran direksi perusahaan atau Chief Executive Officer (CEO)	Instrumen ini menggunakan variabel dummy, dengan memberikan kode 1 jika terjadi pergantian direktur dan kode 0 jika tidak ada pergantian manajemen (Darmayanti, 2017)
		Reputasi auditor merupakan prestasi dan kepercayaan publik yang disandang auditor atau Kantor Akuntan Publik (KAP) berdasarkan nama besar yang telah dimilikinya.	KAP berafiliasi dengan The Big Four diberikan nilai 1, dan jika tidak berafiliasi dengan The Big Four diberikan nilai 0 (Qomari & Suryandari, 2019)

1. Dilarang mengulip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Dilarang mengumumkan dan memperbaranyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.6 Teknik Pengolahan Data

Penelitian memakai analisis kuantitatif statistik deskriptif dan analisis regresi moderasian untuk pengolahan data. mengolah data menggunakan SPSS versi 26. Sebelum uji hipotesis dilakukan, uji asumsi klasik dilakukan, ini termasuk uji normalitas, heteroskedastisitas, autokorelasi, dan multikolinearitas. Setelah data diuji dengan asumsi klasik, uji hipotesis dilakukan, yang mencakup, MRA, uji koefisien determinasi dan uji f (parsial).

3.6.1 Analisis Statistik Deskriptif

Menurut Sugiyono (2014) Statistik deskriptif adalah metode statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara memberikan deskripsi dan gambaran tentang data yang telah dikumpulkan, tanpa maksud untuk membuat kesimpulan. Statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran atau deskripsi tentang variabel-variabel penelitian dari suatu data yang mencakup jumlah sampel dilihat dari rata-rata (mean), standar deviasi (standard deviation), dan maksimum-minimum. Mean digunakan untuk memperkirakan besar rata-rata populasi yang diperkirakan dari sampel. Standar deviasi digunakan untuk menilai persen rata-rata dari sampel. Maksimum-minimum digunakan untuk melihat nilai maksimum dan minimum dari populasi. Hal ini perlu dilakukan untuk melihat gambaran keseluruhan dari sampel yang berhasil dikumpulkan dan memenuhi syarat untuk dijadikan sampel penelitian.

3.6.2 Uji Asumsi Klasik

1 Uji Normalitas

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pentingnya melakukan uji normalitas ialah guna memilih apakah data dari setiap variabel mempunyai distribusi yang mendekati normal atau tidak normal. Data yang dianggap valid adalah data yang mempunyai residunya yang mendekati distribusi normal. Pada penelitian ini dilakukan uji normalitas dengan memakai One-Sample Kolmogorov-Smirnov dengan tolak ukur tertentu yaitu Jika signifikansi $> 0,05$ maka data terdistribusi normal. Namun, Jika signifikansi $< 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal.

2 Uji Heteroskedastisitas.

Uji heteroskedastisitas ialah keadaan dimana terjadinya ketidaksamaan varian dari errorr, yang mengacu tersebaranya nilai variabel terikat yang tidak merata diseluruh variabel bebas. tidak adanya heteroskedastisitas menjadi sayarat dalam penelitian model regresi.

3 Uji Autokorelasi

Dalam analisis statistik, uji autokorelasi digunakan agar bisa menentukan apakah ada hubungan diantara nilai-nilai variabel yang sama di waktu yang berbeda dalam seri waktu, juga dikenal sebagai seri waktu. Autokorelasi menentukan seberapa terkait pengamatan tertentu dalam rangkaian data dengan pengamatan sebelumnya. Autokorelasi dapat mempengaruhi validitas model statistik, jadi penting untuk menemukannya.

4 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinieritas adalah teknik analisis statistik yang dipakai untuk menentukan apakah terdapat hubungan linier yang tinggi antara dua atau lebih variabel independen, juga dikenal sebagai prediktor, dalam model regresi. Pada

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penelitian ini dilakukan uji multikolinearitas agar persyaratan dari model regresi yaitu tidak terdapat adanya multikolinieritas.

3.6.3 MRA (Moderated Regression Analysis)

Penggunaan analisis ini adalah untuk mengetahui bagaimana variabel bebas memengaruhi variabel terikat. Dalam penelitian ini, model persamaan regresi moderating digunakan untuk menentukan arah hubungan antara variabel independen dan variabel dependen. Selain itu, variabel moderasi digunakan untuk menjelaskan hubungan keduanya, termasuk apakah setiap variabel independen memiliki hubungan positif atau negatif dengan variabel dependen, dan bagaimana keduanya berinteraksi satu sama lain. Selain itu, untuk memperkirakan nilai variabel dependen jika nilai variabel independen meningkat atau menurun. Sebagai contoh, persamaan regresi yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 OA + \beta_2 AD + \beta_3 AF + \beta_4 FD + \beta_5 PM + \beta_6 OA * Z + \beta_7 AD * Z + \beta_8 AF * Z + \beta_9 PM * Z + \beta_{10} PM * Z$$

α : Konstanta

$\beta_1, \beta_2, \beta_3$: Koefisien regresi

OA : Opini Auditor

AD : Audit Delay

AF : Audit Fee

FD : Financial Distress

PM : Perubahan Manajemen

Z : Reputasi Auditor

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.6.4 Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis bertujuan agar memutuskan apakah hipotesis dapat di terima atau harus di tolak. Pengujian ini didasarkan pada kriteria keputusan berikut:

- 1) Apabila nilai $Sig < 0,05$, maka hipotesis akan di terima (menunjukkan adanya perbedaan).
- 2) Namun, jika nilai $Sig > 0,05$, maka hipotesis akan di tolak (memperlihatkan bahwa tiada perbedaan yang berarti)

1. Uji T (Uji Parsial)

Uji-t digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas ($X_1, X_2, X_3, X_4, X_5, Z$) secara parsial terhadap variabel terikat (Y). Hipotesis yang akan diuji dengan uji-t ialah $H_1, H_2, H_3, H_4, H_5, H_6, H_7, H_8, H_9, H_{10}$ terhadap H_a .

Kriteria pengujian pada uji-t ialah sebagai berikut :

- Jika nilai $sig. < 0,05$ maka H_a ditolak.
- Jika nilai $sig. > 0,05$ maka H_a diterima.

2 Uji Koefisien Determinan

Seberapa jauh kemampuan model untuk menjelaskan variasi variabel dependen diukur dengan menggunakan koefisien determinasi (R^2). Nilai R^2 yang disesuaikan menunjukkan besarnya nilai R^2 . Nilai R^2 berkisar antara 0 dan 1, menunjukkan bahwa variabel independen tidak dapat memberikan banyak penjelasan tentang variasi variabel dependen. Sebaliknya, nilai R^2 yang lebih kecil menunjukkan bahwa variabel independen



memberikan hampir semua informasi yang diperlukan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB 5

KESIMPULAN

5.1 Hasil Penelitian

Tujuan dilakukan nya penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah opini audit, audit delay, audit fee, financial distress dan pergantian manajemen dapat berpengaruh terhadap auditor switching dengan variabel reputasi auditor sebagai variabel yang dapat memperkuat atau memperlemahnya. Berdasarkan hasil pengumpulan dan pengujian data yang dilakukan oleh peneliti dan telah dideskripsikan pada bab sebelumnya, maka dapat ditari Kesimpulan sebagai berikut :

- 1 Hasil pengujian hipotesis pertama menyatakan bahwa opini audit berpengaruh negatif terhadap auditor switching pada perusahaan perbankan konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2021-2023.
- 2 Hasil pengujian hipotesis kedua menyatakan bahwa audit delay berpengaruh negatif terhadap auditor switching pada perusahaan perbankan konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2021-2023.
- 3 Hasil pengujian hipotesis ketiga menyatakan bahwa audit fee berpengaruh positif terhadap auditor switching pada perusahaan perbankan konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2021-2023.
- 4 Hasil pengujian hipotesis keempat menyatakan bahwa financial distress tidak berpengaruh terhadap auditor switching pada perusahaan perbankan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2021-2023.

- 5 Hasil pengujian hipotesis kelima menyatakan bahwa perubahan manajemen berpengaruh negatif terhadap auditor switching pada perusahaan perbankan konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2021-2023.
- 6 Hasil pengujian hipotesis keenam menyatakan bahwa reputasi auditor tidak mampu memoderasi pengaruh opini audit terhadap auditor switching pada perusahaan perbankan konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2023.
- 7 Hasil pengujian hipotesis ketujuh menyatakan bahwa reputasi auditor tidak mampu memoderasi pengaruh audit delay terhadap auditor switching pada perusahaan perbankan konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2021-2023.
- 8 Hasil pengujian hipotesis kedelapan menyatakan bahwa reputasi auditor tidak mampu memoderasi pengaruh audit fee terhadap auditor switching pada perusahaan perbankan konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2023.
- 9 Hasil pengujian hipotesis kesembilan menyatakan bahwa reputasi auditor tidak mampu memoderasi pengaruh financial distress terhadap auditor switching pada perusahaan perbankan konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2023.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

10 Hasil pengujian hipotesis kesepuluh menyatakan bahwa reputasi auditor mampu memoderasi pengaruh pengaruh perubahan manajemen terhadap auditor switching pada perusahaan perbankan konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2023.

5.2 Keterbatasan Penelitian

- 1 Penelitian ini hanya menggunakan sampel penelitian di perusahaan perbankan konvensional sehingga hasil yang diperoleh masih belum mampu menggambarkan tingkat audit switching yang ada di Indonesia.
- 2 Variabel moderasi reputasi auditor yang ada pada penelitian ini ditujukan oleh proksi Kantor Akuntan Publik big four untuk Kantor Akuntan Publik non big four kurang cocok untuk menilai suatu reputasi.
- 3 Periode penelitian hanya menggunakan 3 tahun pengamatan dari 2021 hingga 2023.

5.3 Saran

Setelah menganalisis hasil penelitian ini maka, saran yang dapat diberikan penulis adalah sebagai berikut :

- 1 Bagi perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia agar dapat memperhatikan opini audit, audit delay, audit fee, financial distress, pergantian manajemen sebelum melakukan auditor switching dengan auditor yang bereputasi pada Kantor Akuntan Publik big four.
- 2 Bagi peneliti selanjutnya apabila menggunakan variabel reputasi auditor diharapkan untuk menggunakan proksi lain seperti Kantor Akuntan Publik yang dinilai mempunyai reputasi baik apabila tidak pernah terlibat skandal

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

skandal kecurangan, karena apabila diwakili dengan afiliasi dengan Kantor Akuntan Publik big four dan non big four hasilnya cenderung akan sama yaitu banyak yang tidak signifikan.

- 3 Berdasarkan keterbatasan mengenai jumlah sampel pada penelitian, saran bagi peneliti selanjutnya adalah sebaiknya memperluas sampel penelitian dan menambah jumlah tahun yang digunakan untuk pengamatan dengan kriteria yang berbeda.
- 4 Bagi peneliti selanjutnya diharapkan agar menggunakan sampel Perusahaan di sektor lain atau mengambil dari keseluruhan sektor usaha yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia supaya mempunyai hasil yang lebih valid.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an Surah An-Nisa' ayat 58 dan Terjemahannya

Al-Qur'an surah Al-Maidah ayat 8 dan Terjemahannya

Agustina, L., Jati, K., W., Suryandari, D. (2017). Internet Financial Reporting (IFR): the Role and its Impact on Firm Value. *International Journal of the Computer, the Internet and Management*, 25(1), 17–20.

Alisa, I. A., Devi, I. A. R., & Brillyandra, F. (2019). the Effect of Audit Opinion, Change of Management, Financial Distress and Size of a Public Accounting Firm on Auditor Switching. *Jurnal Akuntansi Trisakti*, 6(1), 55–68. <https://doi.org/10.25105/jat.v6i1.4868>

Analisis, J., Indonesia, B., & Vol, J. B. I. (2024). *Universitas Swadaya Gunung Jati Cirebon , Fakultas Ekonomi dan Bisnis Penulis Terkait : Saltatatasalta67@gmail.com (Moderated Regression Analysis)*. Analisis. 4(2), 401–426.

Andreas, D., & Savitri, D. E. (2018). Information System and Service Quality: An Empirical Study of Their Impact on End-Users Satisfaction ERP Systems. *International Journal of Research in Business and Technology*, 10(3), 3–8. <https://doi.org/10.17722/ijrbt.v10i3.506>

Augustyvena, E. V., & Wilopo, R. (2017). The effect of management change, audit opinion, and financial distress on auditor switching. *The Indonesian Accounting Review*, 7(2), 231–240. <https://doi.org/10.14414/tiar.v7i2.950>

Azlin, R., & Taqwa, S. (2023). Pengaruh Opini Audit, Pergantian Manajemen dan Financial Distress terhadap Auditor Switching. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 5(2), 758–770. <https://doi.org/10.24036/jea.v5i2.724>

Candradewi, N., & Gayatri. (2020). switching . *Pene ntu an sam pel peneli tian men ggun aka n met od e pur posiv e samp ling deng an samp el s eban yak 145 peru saha an*. 2456–2470.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Darmayanti, N. (2017). The Effect of Audit Opinion, Financial Distress, Client Size, Management Turn and KAP Size on Auditor Switching. *Journal of Economics, Business, & Accountancy Ventura*, 20(2), 237–248. <https://doi.org/10.14414/jebav.v20i2.1125>
- Darmayanti, N., Africa, L. A., & Mildawati, T. (2021). the Effect of Audit Opinion, Financial Distress, Audit Delay, Change of Management on Auditor Switching. *International Journal of Economics and Finance Studies*, 13(1), 173–193. <https://doi.org/10.34109/ijefs.202112230>
- Deliana, D., Rahman, A., & Monica, L. (2021). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Auditor Switching. *Reviu Akuntansi Dan Bisnis Indonesia*, 5(1), 1–12. <https://doi.org/10.18196/rabin.v5i1.11136>
- Djamil, N. (2023). Pelanggaran Prinsip Etika Audit dalam Dysfunctional Audit Behavior: Violation of Audit Ethics Principles in Dysfunctional Audit Behavior. *JAAMTER: Jurnal Audit Akuntansi Manajemen Terintegrasi*, 1(3), 164–177.
- Dwirianto, S., Linda, R., & Suryadi, N. (2023). The Effect Of Financial Distress And Profitability On Auditor Change In Consumption Goods Sector Companies Listed On The Indonesia Stock Exchange In 2018-2021. *International Journal of Economics Development Research (IJEDR)*, 4(1), 1–9. <https://doi.org/10.37385/ijedr.v4i1.1537>
- Eniola, J. O. & C. O. A. (2018). Determinants of Auditor Choice in Manufacturing Firms in Nigeria. *Materialpruefung/Materials Testing*, 41(7–8), 307–307. <https://www.zbw.eu/econis-archiv/bitstream/11159/4396/1/169565949X.pdf>
- Fridawati, D. (2009). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Audit Delay: Studi Kasus pada Perusahaan di Bursa Efek Indonesia*. <http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/9818%0Ahttp://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/9818/1/Devi Fridawati-FEIS>
- Grandinarto, & Rani, P. (2018). Pengaruh Audit Fee, Pergantian Manajemen, Dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Opini Audit Terhadap Voluntary Auditor Switching Dimoderasi Oleh Reputasi Auditor. *Akuntansi Responsibilitas Audit Dan Pajak*, 1(2), 1–10.
- Handoko*, B. L., & Haryanto, F. (2019). Effect of Audit Opinion, Company Size, Financial Distress and Return on Assets on Auditor Switching. *International Journal of Innovative Technology and Exploring Engineering*, 9(2), 4249–4254. <https://doi.org/10.35940/ijitee.b6358.129219>
- Hudaib, M., & Cooke, T. E. (2005). The impact of managing director changes and financial distress on audit qualification and auditor switching. *Journal of Business Finance and Accounting*, 32(9–10), 1703–1739. <https://doi.org/10.1111/j.0306-686X.2005.00645.x>
- Identiti. (2023). The Effect Of Audit Fee, Kap Reputation On Auditor Change In Consumption Goods Sector Companies Listed On The Indonesia Stock Exchange In 2018-2021. *Management Studies and Entrepreneurship Journal*, 4(1), 714–722. <http://journal.yrpipku.com/index.php/msej>
- Indriyani, A., Novius, A., & Mukhlis, F. (2023). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Komite Audit, Kualitas Audit Serta Ukuran Perusahaan Terhadap Integritas Laporan Keuangan. *Prosiding Konferensi Riset Akuntansi*, 1(1), 299–303.
- Jafari, M. O., Faraji, O., Arabzadeh, M., Jabbari, H., & Ghanimati, H. (2023). Effects of client firm characteristics on auditor switching: A meta-analysis approach. *Int. J. Nonlinear Anal. Appl. In Press*, 14(February 2022), 2008–6822. <http://dx.doi.org/10.22075/ijnaa.2022.26601.3362>
- Juriati, J., Cheisviyanny, C., & Afriyenti, M. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pergantian Auditor: *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 1(1), 123–138. <https://doi.org/10.24036/jea.v1i1.67>
- Khairani, T. (2022). *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Auditor Switching dengan Reputasi Auditor Sebagai Pemoderasi (Studi empiris perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI periode 2018-2020)*. 1–138.
- Li, Y., Li, X., Xiang, E., & Geri Djajadikerta, H. (2020). Financial distress, internal

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- control, and earnings management: Evidence from China. *Journal of Contemporary Accounting and Economics*, 16(3), 100210. <https://doi.org/10.1016/j.jcae.2020.100210>
- Pawitri, N. M. P., & Yadnyana, K. (2015). Pengaruh Audit Delay, Opini Audit, Reputasi Auditor dan Pergantian Manajemen pada Voluntary Auditor Switching. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 10(1), 214–228.
- Putra, A. B. S., & Sukirman. (2014). Opini Auditor, Laba Atau Rugi Tahun Berjalan, Auditor Switching Dalam Memprediksi Audit Delay. *Accounting Analysis Journal*, 3(2), 187–193.
- Putri, K. P., & Asyik, N. F. (2015). Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Opini Auditor Ukuran Perusahaan dan Reputasi Auditor terhadap Audit Delay. *Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi*, 4(9), 85–99. <http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jira/article/view/3179>
- Qomari, A. N., & Suryandari, D. (2019). Accounting Analysis Journal The Roles of Auditor's Reputation in Moderating the Factors Affecting Auditor Switching ARTICLE INFO ABSTRACT. *Accounting Analysis Journal*, 8(3), 191–197. <https://doi.org/10.15294/aaaj.v8i3.23532>
- Retno Astrini, N., & Muid, D. (2013). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perusahaan Melakukan Auditor Switching Secara Voluntary. *Diponegoro Journal of Accounting*, 2(3), 1–11. <http://ejournals.s1.undip.ac.id/index.php/accounting>
- Riansyah, R. (2022). Pengaruh Opini Audit, Pergantian Manajemen, Pertumbuhan Perusahaan, Dan Financial Distress Terhadap Auditor Switching Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2019. *Jurnal Educoco*, 5(1), 51–65.
- Rondius, B. &. (2012). Jenis-jenis pendapat auditor. *JURNAL STIE SEMARANG*, 4(2), 1–11.
- Sari, F. F. (2018). Pengaruh Opini Audit , Financial Distress , Perubahan ROA ,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dan Pertumbuhan Perusahaan Klien Terhadap Auditor Switching (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2016). *Naskah Publikasi*, 1–108.

Sischa eka putri, S. (2021). PENGARUH AUDIT TENURE, REPUTASI AUDITOR, UKURAN PERUSAHAAN DAN KOMITE AUDIT TERHADAP KUALITAS AUDIT (Studi Empiris pada Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2018). *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)*, 5(2), 1457–1504.

Sosiadi, M., & Ermansyah. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kompleksitas Operasi Perusahaan, Reputasi Auditor, Dan Financial Distress Terhadap Audit Delay Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016 S/D 2018. *Hita Akuntansi Dan Keuangan*, 2(1), 120–143. <https://doi.org/10.32795/hak.v2i1.1494>

Sukadana, I. D. M., & Wirakusuma, M. G. (2016). Reputasi Kantor Akuntan publik Memoderasi Opini Audit Going Concern dan Audit Delay Terhadap Audit Switching. *E-Jurnal Akuntansi Udayana*, 16(2), 1604–1634.

SURYADI, N., YUSNELLY, A., & RAHMA, S. (2024). Audit Delay Memediasi Pengaruh Audit Fee, Audit Tenure Dan Audit Capacity Stress Terhadap Kualitas Audit Pada Perusahaan Infrastruktur, Utilitas Dan Transportasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2022. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 12(2), 58–69. <https://doi.org/10.32520/jak.v12i2.3020>

Susanti, S. I. (2014). Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Auditor Switching. In *Diponegoro Journal Of Accounting* (Vol. 67).

Susanto, Y. K. (2018). Auditor Switching: Management Turnover, Qualified Opinion, Audit Delay, Financial Distress. *International Journal of Business, Economics and Law*, 15(5), 125–132.

Wati, Y. (2020). Auditor Switching: New Evidence from Indonesia. *The Indonesian Journal of Accounting Research*, 23(01), 87–126. <https://doi.org/10.33312/ijar.464>

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Zulinovika, E., Usdeldi, & Tanjung, F. S. (2024). Pengaruh Audit Switching Dan Audit Tenure Terhadap Audit Delay Pada Perbankan Syariah Indonesia. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Manajemen*, 2(6), 42–56.
<https://doi.org/10.61722/jiem.v2i6.1270>



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN

